Dyandra&Co.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL Tbk.

AIMING AT SUSTAINABLE EVENTS FOR A GROWING BUSINESS

Menuju *Event* Berkelanjutan untuk Bisnis yang Berkembang

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*

2023

Dyandra&Co.
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL Tbk.

AIMING AT SUSTAINABLE EVENTS FOR A GROWING BUSINESS

Menuju *Event* Berkelanjutan untuk Bisnis yang Berkembang

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*

2023

Aiming At Sustainable Events For A Growing Business

Pernyataan
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi yang disusun dan dilaksanakan oleh PT Dyandra Media International Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari Perseroan saat ini, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report contains statements of economic, environmental, social, and governance performance, as well as strategies formulated and implemented by PT Dyandra Media International Tbk, hereinafter referred to as the Company, which can be classified as forward-looking statements, as defined in applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements are based on the Company's current expectations, assumptions, projections, and beliefs, as well as the business environment in which the Company operates, regarding future events, making them prospective, containing risks and uncertainties, and may result in materially different actual developments from those written in the statements. Therefore, the Company does not guarantee that all actions taken to ensure the authenticity of this document will produce the expected results.

The numbers in all tables and graphs are written in Indonesian notation.

Penjelasan Tema
Explanation of Theme

Menuju *Event* Berkelanjutan untuk Bisnis yang Berkembang

Menyelenggarakan *event* dengan menjunjung prinsip keberlanjutan merupakan salah satu sasaran kunci bagi Perseroan dalam memastikan pertumbuhan bisnisnya. *Event* seperti ini harus direncanakan secara cermat untuk meminimalkan jejak ekologi, antara lain dengan fokus pada pengelolaan sampah/limbah, penghematan sumber daya, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Dengan merangkul prinsip keberlanjutan dalam setiap *event* yang kami selenggarakan, kami berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Hal ini juga menunjukkan komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Aiming at Sustainable Events for A Growing Business

Organizing events by upholding the principle of sustainability is one of the key goals for the Company in ensuring its business growth. These events are meticulously planned to minimize any ecological footprint, focusing on reducing waste/effluent, conserving resources, and using renewable energy sources. By embracing sustainability in every event that we organize, we aim to minimize the environmental impact and contribute to the well-being of our community and environment. It also demonstrates our commitment to Corporate Social Responsibility.

Daftar Isi
Content

	Pernyataan | *Disclaimer*	4
	Penjelasan Tema | *Explanation Of Theme*	5
	Daftar Isi | *Table Of Contents*	6
01	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** | *Sustainability Performance Highlights*	8
02	**Tentang Laporan Keberlanjutan** | *About Sustainability Report*	12
03	**Sambutan Direksi** | *Letter From The Board Of Directors*	22
04	**Profil Perusahaan** | *Company Profile*	28
05	**Kebijakan Keberlanjutan** | *Sustainability Policy*	42
06	**Tata Kelola Keberlanjutan** | *Sustainability Governance*	48
07	**Kinerja Keberlanjutan** | *Sustainability Performance*	64
	Daftar Indeks Referensi - POJK 51/17 | *Reference Index List - POJK 51/17*	94
	Indeks Konten GRI Standard 2021 | *GRI Standard 2021 Content Index*	102
	Lembar Umpan Balik | *Feedback Form*	112

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*			
Penjualan Neto *Net Sales*	1.329.121.702.300	1.210.481.160.296	563.839.174.231
Laba Kotor *Gross Profit*	393.151.807.195	368.133.130.961	130.030.601.511
Penerimaan Penghasilan Bunga *Receipt from Interest Income*	3.180.085.385	1.281.452.917	2.247.017.950
Pendapatan Lain-Lain *Other Revenues*	1.517.028.042	1.152.767.680	141.624.226
Laba Tahun Berjalan *Incomes of the Current Year*	70.093.758.643	30.662.044.291	(87.787.279.769)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan *Total Comprehensive Income For The Period*	72.503.236.954	29.437.711.926	(88.943.459.088)
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	935.969.895.105	842.348.029.335	433.808.572.720
Pembayaran kepada Pemasok *Payment to Suppliers*	1.172.957.654.213	816.891.950.383	401.726.087.277
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan *Payment for Board of Directors and Employees*	184.228.494.413	147.793.468.450	110.392.273.219
Pembayaran Pajak *Taxes Payment*	10.868.162.532	7.170.773.262	2.585.924.012

(dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*)

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Penggunaan energi *Energy Consumption*	KVA	13.991.066.334	11.564.920.570	N/A
Penggunaan air *Water Consumption*	M^3	45.354	34.057	19.791
Jumlah Pekerja *Total Employee*	Orang *Person*	1.139	834	778
Jam Kerja Aman *Zero Accident Hour*	Jam *Hour*	2.369.120	1.734.720	1.734.720
Dana CSR/PKBL CSR *Partnership and Community Empowerment Program Funds*	Rp (Rupiah)	71.335.000	57.650.000	57.800.000

AALCO

Asian African Legal Consultative Organi

Bali, Indonesia | 15 - 20 October 2023

02 Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

02 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Dyandra Media International Tbk 2023.

Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

PT Dyandra Media International Tbk telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala, walau formatnya bervariasi. Pada tahun lalu, Perseroan melaporkan kinerja keberlanjutannya dalam buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Sedangkan pada tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah. Ke depannya Perseroan akan terus melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Dokumen ini semakin menegaskan komitmen PT Dyandra Media Tbk International dalam meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengartikulasikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

Welcome to the Sustainability Report of PT Dyandra Media International Tbk 2023.

This sustainability report reflects the Company's commitment to enhancing sustainable practices. It serves as a communication tool to convey the Company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders.

PT Dyandra Media International Tbk has been publishing Sustainability Reports periodically, although the format may vary. Last year, the Company reported its sustainability performance in the same book as the Annual Report. However, this year, the Company published the Sustainability Report in a separate book. Moving forward, the company will continue to report on its Sustainability Performance periodically every year. [GRI 2-3]

This document further underscores PT Dyandra Media International Tbk commitment to enhancing its sustainability performance. The report serves as a communication tool to articulate the company's commitment, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders. [GRI 2-3]

Entitas Yang Termasuk Dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup data/informasi yang disampaikan PT Dyandra Media International Tbk, selaku *holding company*, dan anak-anak perusahaannya.

Entity Included In Sustainability Reporting [GRI 2-2]

This Sustainability Report also includes data/information submitted by PT Dyandra Media International Tbk, as the holding company, and its subsidiaries.

Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak
[GRI 2-3]

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebanyak satu kali dalam satu tahun.
Periode Laporan Keberlanjutan ini adalah dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan periode Laporan Keuangan.

Pertanyaan terkait laporan keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Sekretaris Perusahaan
PT Dyandra Media International, Tbk
Gedung Dyandra Promosindo
Jl Gelora 7 No. 15, Palmerah, Jakarta Pusat - 10270
Telp: +62 21 53674111
Email: corsec@dyandramedia.com

Reporting Period, Frequency,and Contact
[GRI 2-3]

The Company prepares its Sustainability Report once a year. The reporting period for this Sustainability Report is from January 1 to December 31, 2023, in accordance with the Financial Reporting period.

Questions related to the sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Dyandra Media International, Tbk
Gedung Dyandra Promosindo
Jl Gelora 7 No. 15, Palmerah, Jakarta Pusat - 10270
Telp: +62 21 53674111
Email: corsec@dyandramedia.com

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6-D]

Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan.

Significant Changes In The Organization
[OJK C.6, GRI 2-6-D]

During the reporting period of the year 2023 there were no significant changes in the Company.

Standar Pelaporan
Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan beberapa panduan standar nasional dan global. Untuk standar nasional secara spesifik merujuk pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT Dyandra Media International Tbk memilih menggunakan pedoman tersebut karena umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia, dan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Global Reporting Initiative (GRI) Standards menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka. Sesuai GRI Standards, konsep „opsi“ mengacu pada pilihan-pilihan yang dapat diambil oleh organisasi ketika menyiapkan laporan keberlanjutan mereka. Pilihan-pilihan ini memungkinkan fleksibilitas untuk mengakomodasi keragaman bisnis dan sektor dengan tetap mempertahankan tingkat konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan.

Laporan ini mengikuti standar Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021, secara khusus memilih opsi „Sesuai“. Dengan memilih pengungkapan „Sesuai“, laporan ini menyediakan data dan informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan metodologi pelaporan yang menyeluruh dan terstandarisasi yang selaras dengan standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara global, sehingga berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan organisasi.

This Sustainability Report is prepared in adherence to a number of national and global standard guidelines. The national standard specifically pertains to OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. PT Dyandra Media International Tbk chooses to use these guidelines because they are commonly used by companies in Indonesia and comply with the applicable standards and regulations in the country.

The Global Reporting Initiative (GRI) Standards provide organizations with a framework for reporting on their sustainability performance. Within the GRI Standards, the concept of "options" refers to choices that organizations can make when preparing their sustainability reports. These options allow flexibility to accommodate the diverse nature of businesses and sectors while maintaining a level of consistency and comparability in reporting.

This report adheres to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021, specifically opting for the "In Accordance" option. By choosing the "In Accordance" disclosure, the report provides a more comprehensive set of data and information concerning various sustainability aspects. This approach ensures a thorough and standardized reporting methodology aligned with globally recognized sustainability reporting standards, contributing to transparency and accountability in communicating the organization's sustainability performance.

Cakupan dan Batasan
[GRI 2-2] [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT Dyandra Media Internasional Tbk 2023 ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Dyandra Media International Tbk tahun 2023 yang diterbitkan secara terpisah tetapi saling melengkapi. Laporan ini memuat informasi pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

Entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan ini adalah Perseroan beserta anak perusahaan.

Scope and Limitations
[GRI 2-2] [GRI 2-3]

The PT Dyandra Media Internasional Tbk 2023 Sustainability Report is an integral part of the PT Dyandra Media International Tbk Annual Report of 2023, which is published separately but complements each other. This report contains information for the period 1 January to 31 December 2023.

The entities included in the scope and boundaries of this report are the Company and its subsidiary.

Pernyataan Kembali
[GRI 2-4]

Tidak ada perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan batasan topik dalam pelaporan menjadi tidak relevan. Demikian pula dengan pernyataan kembali atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Restatement
[GRI 2-4]

There is no significant changes made from the previous reporting period in the list of material topics and topic boundaries are not relevant. The same applies to the restatement of the previous year's sustainability report.

Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas
[GRI 3-1] [GRI 3-2]

Standar Global Reporting Initiative (GRI) menguraikan 22 topik material yang harus dipertimbangkan oleh organisasi ketika melaporkan kinerja keberlanjutannya. Topik-topik ini dibagi ke dalam empat kategori: Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Berikut ini adalah tinjauan singkat dari setiap kategori beserta beberapa contoh topik:

1. Ekonomi:
- Kinerja Ekonomi
- Keberadaan Pasar
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung

2. Lingkungan:
- Bahan
- Energi
- Air
- Keanekaragaman hayati
- Emisi
- Efluen dan Limbah
- Produk dan Layanan
- Kepatuhan
- Transportasi

3. Sosial:
- Ketenagakerjaan
- Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan
- Keragaman dan Kesempatan yang Sama
- Remunerasi yang Setara untuk Perempuan dan Laki-laki
- Non-diskriminasi
- Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama
- Pekerja Anak
- Kerja Paksa atau Kerja Wajib
- Praktik Keamanan

Process For Determining Report Content and Materiality
[GRI 3-1] [GRI 3-2]

The Global Reporting Initiative (GRI) Standards outline 22 material topics that organizations should consider when reporting on their sustainability performance. These topics are organized into four categories: Economic, Environmental, Social, and Governance. Here's a brief overview of each category along with some example topics:

1. Economic:
- *Economic Performance*
- *Market Presence*
- *Indirect Economic Impacts*

2. Environmental:
- *Materials*
- *Energy*
- *Water*
- *Biodiversity*
- *Emissions*
- *Effluents and Waste*
- *Products and Services*
- *Compliance*
- *Transport*

3. Social:
- *Employment*
- *Labor/Management Relations*
- *Occupational Health and Safety*
- *Training and Education*
- *Diversity and Equal Opportunity*
- *Equal Remuneration for Women and Men*
- *Non-discrimination*
- *Freedom of Association and Collective Bargaining*
- *Child Labor*
- *Forced or Compulsory Labor*
- *Security Practices*

4. Tata Kelola:
- Struktur Tata Kelola
- Anti-korupsi
- Kebijakan Publik
- Perilaku Anti-persaingan Usaha
- Kepatuhan

Dalam menetapkan topik dan isi laporan, Perseroan menggunakan empat langkah yang disebutkan dalam pedoman Global Reporting Initiatives (GRI) standard. Empat langkah yang disebutkan dalam pedoman Standar GRI merupakan bagian dari proses pelaporan dan membantu organisasi menyusun laporan keberlanjutan mereka. Langkah-langkah ini sering disebut sebagai "Proses Pelaporan GRI."

Langkah-langkah tersebut adalah:

1. **Identifikasi**
   Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan batasan;
2. **Prioritas**
   Menentukan prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. **Validasi**
   Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut;
4. **Tinjauan**
   Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

4. Governance:
- *Governance Structure*
- *Anti-corruption*
- *Public Policy*
- *Anti-competitive Behavior*
- *Compliance*

To establish the subject matter and content of the report, the Company followed the four steps outlined in the Global Reporting Initiative (GRI) Standard guidelines. The four steps mentioned in the GRI Standards guidelines are part of the reporting process and help organizations structure their sustainability reports. These steps are often referred to as the "GRI Reporting Process."

The steps are:

1. ***Identification***
   Identify material aspects and boundaries;
2. ***Prioritisation***
   Prioritising the aspects identified in the previous step;
3. ***Validation***
   Validate the material aspects;
4. ***Review***
   Conduct a review of the Report after it has been issued in order to improve the quality of the following year's Report.

Topik-Topik Material Prioritas
Priority Material Topics

PT Dyandra Media International Tbk telah menentukan topik-topik prioritas yang telah disesuaikan dengan Strategi Keberlanjutan, di mana terdapat Fokus Keberlanjutan yang dikategorikan dalam aspek ESG.

Topik-topik tersebut adalah sebagai berikut:
1. Ketenagakerjaan (GRI 401),
2. Keberagaman dan Inklusi (GRI 405),
3. Energi (GRI 302),
4. Limbah (GRI 306),
5. Air (GRI 303).

Sebagai sebuah kelompok usaha yang bergerak dalam industri MICE dan pendukungnya, kelima topik tersebut dipilih karena merupakan hal-hal yang memiliki dampak yang sangat signifikan, baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi lingkungan sosial dan lingkungan hidup di sekitarnya.

PT Dyandra Media International Tbk has determined priority topics that have been adjusted to the Sustainability Strategy, where there are Sustainability Focuses categorized in ESG aspects.

The topics are as follows:
1. *Employment (GRI 400),*
2. *Diversity and Inclusion (GRI 405),*
3. *Energy (GRI 302),*
4. *Waste (GRI 306),*
5. *Water (GRI 303).*

As a business group engaged in the MICE industry and its support, the five topics were chosen because they are matters that have a high impact significance, both for the Company itself and for the surrounding social and environmental environment.

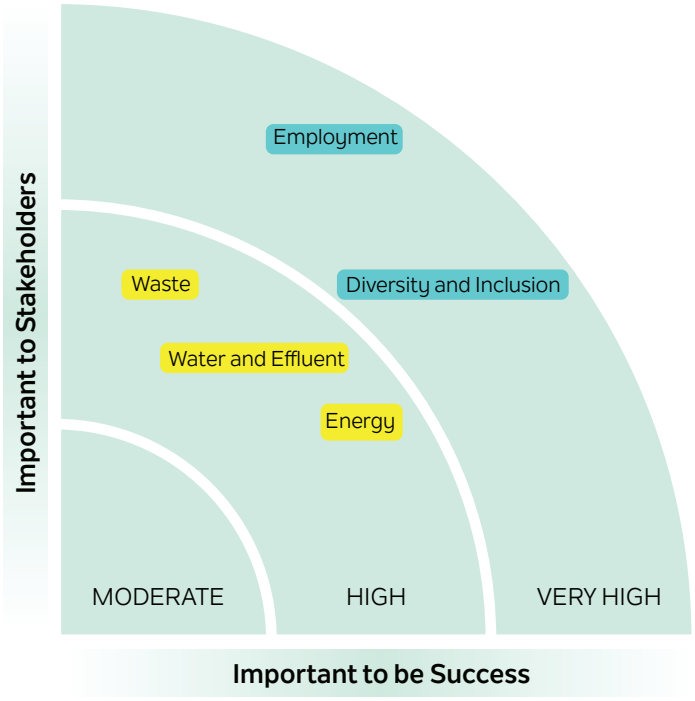

Grafik Materialitas *Materiality Chart*

Informasi hubungan dengan pemangku kepentingan
Stakeholder relationship information

Golongan Pemangku Kepentingan *Type of Stakeholders*	Keterlibatan *Engagement*	Pendekatan *Approach*
Pelanggan *Customers*	Penyampaian kualifikasi dan standar-standar lainnya atas jasa yang diberikan oleh Perseroan.	Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, survei kepuasan pelanggan.
	Submission of qualifications and other standards for services provided by the Company.	*Face-to-face meetings, telephone contact, electronic mail, customer satisfaction surveys.*
Pemasok *Suppliers*	Pemberian masukan atas standar jasa/barang yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok.	Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, aplikasi e-procurement.
	Providing input on the standard of services / goods required by the Company from suppliers.	*Face-to-face meetings, telephone contact, electronic mail, e-procurement applications.*
Karyawan *Employees*	Perbaikan dan pengembangan berkaitan dengan standar kerja internal dan eksternal, serta berbagai masukan secara keorganisasian kepada Perseroan.	Dialog dan diskusi, pelatihan, gathering, serta melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan.
	Improvement and development related to internal and external work standards, as well as various organizational inputs to the Company.	*Dialogue and discussion, training, gathering, as well as through HR applications used by the Company.*
Pemerintah, Regulator, dan Pihak Independen Lainnya *Government, Regulators, and Other Independent Parties*	Peninjauan secara berkala serta pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/ panggilan konferensi, surat elektronik, pelaporan melalui sistem elektronik.
	Periodic review and provision of input related to regulatory compliance of activities carried out by the Company.	*1 on 1 or group face-to-face meetings, telephone/conference calls, electronic mail, reporting through electronic systems.*

Golongan Pemangku Kepentingan *Type of Stakeholders*	Keterlibatan *Engagement*	Pendekatan *Approach*
Kreditur *Creditors*	Peninjauan secara berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan.	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.
	Periodic review by creditors on the fulfillment of the terms of loans made by the Company.	*1 on 1 or group face-to-face meetings, telephone/conference calls, electronic mail.*
Pemegang Saham *Shareholder*	Keterlibatan pemegang saham terjadi melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan secara tahunan dan/atau dalam kondisi tertentu	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.
	Shareholder engagement occurs through the General Meeting of Shareholders organized by the Company on an annual basis and/or under certain conditions.	*1 on 1 or group face-to-face meetings, telephone/conference calls, electronic mail.*
Publik *Public*	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan kegiatan Perseroan	Paparan publik, sistem whistleblowing, media sosial, tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
	Feedback and reports on the Company's activities.	*Public exposure, whistleblowing system, social media, community social responsibility.*

Verifikasi Pihak Eksternal
Third Party Verification [GRI 2-5]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini PT Dyandra Media International Tbk belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah ditinjau dan melalui evaluasi internal untuk memastikan kualitas data dan akuntabilitas pelaporan.

For the purpose of ensuring transparency and accountability in this report, PT Dyandra Media International Tbk has not conducted an external verification process, but has reviewed and evaluated all information contained in this report internally.

Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

PT Dyandra Media International Tbk dalam menerima segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat dan akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya.

Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, PT Dyandra Media International Tbk telah menyediakan form umpan balik pada halaman 112 yang dapat dikirimkan melalui:

Corporate Secretary
PT Dyandra Media International, Tbk
Gedung Dyandra Promosindo
Jl Gelora 7 No. 15, Palmerah, Jakarta Pusat – 10270
corsec@dyandramedia.com

PT Dyandra Media International Tbk welcomes any suggestions, ideas, criticisms, and comments that can and will be used as evaluation materials for the Company to improve the quality of future reports.

For further correspondence regarding this Sustainability Report, PT Dyandra Media International Tbk has provided a feedback form on page 112 which can be sent via:

Corporate Secretary
PT Dyandra Media International, Tbk
Gedung Dyandra Promosindo
Jl Gelora 7 No. 15, Palmerah, Jakarta Pusat – 10270
corsec@dyandramedia.com

03 Sambutan Direksi
Letter from the Board of Directors

03 Sambutan Direksi
Letter from the Board of Directors

Daswar Marpaung
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan berkat yang dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami untuk merefleksikan perjalanan PT Dyandra Media International di sepanjang tahun 2023. Kendati menghadapi berbagai tantangan, kami sangat bersyukur dengan pencapaian yang telah kami raih, berkat dukungan dari Tuhan YME, karyawan dan para stakeholder. Dengan melihat pencapaian Perseroan sejauh ini, kami dengan bangga mempersembahkan laporan keberlanjutan ini yang memaparkan upaya kami dalam menjalankan bisnis perseroan, dengan tetap menjujung tinggi nilai-niai ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Sebagai holding company terkemuka yang beroperasi di bidang industri MICE (Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran) yang cukup dinamis, kami memiliki kesadaran akan dampak yang besar dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan, masyarakat lokal, dan kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, kami memiliki komitmen terhadap keberlanjutan yang lebih dari sekedar pernyataan, tetapi merasuk ke dalam etos organisasi dan di setiap aspek dari inisiatif strategis kami.

Dear Valued Stakeholders,

With humble gratitude for the grace and blessings bestowed upon us by the Almighty, we reflect on the journey of PT Dyandra Media International throughout the year 2023. Despite encountering various challenges, we are immensely grateful for the achievements we have attained, guided by His providence. As we reflect on the achievements of the Company so far, we are proud to present our sustainability report, highlighting our efforts in managing the Company's business while upholding high values of economic, social, and environmental principles.

As a prominent holding company operating within the dynamic realm of the MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) industry, we recognize the profound impact our operations can have on the environment, local communities, and regulatory compliance. Thus, our commitment to sustainability extends beyond mere acknowledgment—it permeates every facet of our organizational ethos and strategic initiatives.

Berangkat dari pengalaman kami dan sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan, Direksi Perseroan menyajikan laporan ini sebagai upaya untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan serta untuk menegaskan dedikasi kami terhadap strategi keberlanjutan, aspek-aspek yang terkait, dan kinerja yang telah kami capai.

In light of our experiences and in accordance with our commitment to sustainability, we, the Board of Directors, present this report to address the challenges encountered and to underscore our dedication to sustainability strategy, its aspects, and the performance thereof.

Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat menjadi bukti yang komprehensif atas komitmen dan upaya kami yang teguh dalam memperkuat integrasi keberlanjutan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

It is our earnest hope that this report serves as a comprehensive testament to our unwavering commitment and endeavors in fortifying the integration of sustainability in alignment with the overarching vision and mission of our company.

Bagi Dyandra, penyelenggaraan suatu acara bukan hanya sekedar soal transaksi bisnis semata. Namun, lebih dari itu, penyelenggaraan acara adalah sebuah kesempatan besar untuk membawa dampak positif serta efek ganda (*multiplier effect*) bagi lingkungan dan masyarakat. Kami memandang setiap acara sebagai platform yang tidak hanya menjadi ajang pembuktian kompetensi kami, namun juga sebagai sarana untuk menunjukkan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Baik dalam acara berskala nasional/internasional, konferensi berskala besar, setiap acara selalu menghadirkan peluang untuk mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan di sekitar kita.

At Dyandra, we firmly believe that organizing events transcends the realm of business transactions. Instead, it represents a profound opportunity to enact positive change as well as multiplier effect within our environment and community. We view each event as a platform to not only showcase our expertise but also to demonstrate our unwavering commitment to sustainability. Whether in national/international scale events, or large-scale conferences, every occasion presents an opportunity to integrate eco-friendly practices and leave a lasting, positive impact on the world around us.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, disusun nilai-nilai perusahaan yang mencerminkan sikap-sikap dasar yang menjadi pegangan bersama serta menjadi landasan bagi pembentukan budaya perusahaan (*corporate culture*) dari Dyandra Group. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah *Caring* (perhatian pada manusia dan lingkungan), *Credible* (berintegritas dan beretika), *Competence* (profesional), Competitive (mencapai yang terbaik) dan *Customer Delight* (berorientasi pada kepuasan pelanggan).

To support the achievement of the company's vision and mission, the company has formulated core values that reflect fundamental attitudes that serve as common guidelines and form the basis for the formation of the corporate culture of the Dyandra Group. These company values are Caring (concern for people and the environment), Credible (integrity and ethics), Competence (professionalism), Competitive (striving for the best), and Customer Delight (customer-oriented).

Hal inilah yang dianut oleh Perseroan dan terus dikembangkan setiap waktu.

These values are embraced by the Company and continuously developed over time.

Isu utama penerapan keuangan berkelanjutan di industri MICE adalah Perseroan harus terus menghadirkan event yang bertanggung jawab dan sustain dengan mengedepankan teknologi untuk mendukung event yang bertanggung jawab dan tetap mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Permintaan pasar akan industri MICE juga terus meningkat setiap tahun yang tentunya berdampak pada meningkatnya modal kerja yang dibutuhkan dan perlu dianggarkan.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi pemimpin pasar di industri MICE melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan memastikan untuk terus memajukan industri MICE di Indonesia dengan menyelenggarakan event skala nasional dan internasional di tanah air dan memastikan manajemen keuangan terkelola dengan baik, memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi modal kerja dan kebutuhan belanja modal untuk bisnis convention & exhibion hall dan bisnis hotel. meningkatkan jumlah penyelenggaraan event yang berkualitas.

Yang paling utama dalam upaya keberlanjutan kami adalah beragam program yang merangkum pendekatan yang komprehensif terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Mulai dari penerapan solusi hemat energi dan pengurangan timbulan limbah hingga mendorong konservasi keanekaragaman hayati, kami berusaha untuk tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus melestarikan keindahannya untuk generasi mendatang.

Sejalan dengan etos ini, salah satu tujuan utama kami di Dyandra adalah menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dalam semua aspek operasional kami. Kami menyadari bahwa tindakan kami hari ini memiliki implikasi yang luas bagi generasi mendatang, dan oleh karena itu, kami melakukan perencanaan acara dengan pola pikir yang cermat. Dengan menjalin keberlanjutan ke dalam setiap upaya kami, kami bermaksud untuk menjadi teladan bagi praktik bisnis yang bertanggung jawab sekaligus menumbuhkan budaya kepedulian terhadap lingkungan di dalam organisasi kami dan di lingkungan sekitarnya.

The main issue in the implementation of sustainable finance in the MICE industry is that the Company must continue to present responsible and sustainable events by prioritizing technology to support responsible events while still considering economic, social, and environmental factors. The market demand for the MICE industry also continues to increase every year, which certainly impacts the increasing working capital needed and needs to be budgeted for.

The Company is committed to continuing to be a market leader in the MICE industry through the implementation of sustainable finance. The Company ensures to continue advancing the MICE industry in Indonesia by organizing national and international scale events in the country and ensuring good financial management, ensuring that the Company's cash flow can meet working capital and capital expenditure needs for convention & exhibition hall and hotel business. Increasing the number of quality event organizations.

At the forefront of our sustainability endeavors lie robust programs that encapsulate a multifaceted approach to responsible corporate citizenship. From implementing energy-efficient solutions and reducing waste generation to fostering biodiversity conservation, we endeavor to tread lightly upon the Earth while preserving its natural splendor for future generations.

In alignment with this ethos, one of our paramount objectives at Dyandra is to uphold the principle of sustainability in all facets of our operations. We recognize that our actions today have far-reaching implications for future generations, and thus, we approach event planning with a conscientious mindset. By weaving sustainability into the fabric of our endeavors, we aim to set a precedent for responsible business practices while fostering a culture of environmental stewardship within our organization and beyond.

Melalui dedikasi yang tinggi terhadap upaya keberlanjutan, kami tidak hanya memenuhi kewajiban sesuai etika, namun juga mencoba memanfaatkan peluang yang ada untuk menjadi agen perubahan dalam industri kami. Dengan memprioritaskan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, kami berusaha untuk mendefinisikan kembali standar keunggulan dalam manajemen acara. Karena pada dasarnya, di Dyandra, keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, melainkan sebuah prinsip yang membentuk keputusan kami, mendorong inovasi, dan pada akhirnya, berkontribusi pada masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi semua.

Through our steadfast dedication to sustainability, we not only fulfill our ethical obligations but also seize the chance to be agents of change in our industry. By prioritizing environmental preservation and community well-being, we strive to redefine the standards of excellence in event management. At Dyandra, sustainability is not just a goal—it's a guiding principle that shapes our decisions, drives innovation, and ultimately, contributes to a brighter, more sustainable future for all. After all, at Dyandra, sustainability is not just a goal, but a principle that shapes our decisions, drives innovation, and ultimately, contributes to a brighter and more sustainable future for all.

Semoga segala upaya kita senantiasa dibimbing oleh kebijaksanaan dan anugerah Yang Kuasa saat kita menapaki jalan ke masa depan, dengan selalu menyadari tanggung jawab kita untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada kita.

May our endeavors always be guided by wisdom and His grace as we navigate the path ahead, ever mindful of our responsibility to steward the resources entrusted to us.

Sebagai penutup, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, karyawan, klien, dan mitra kerja kami atas dukungan mereka yang tak tergoyahkan dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Bersama-sama, kita dapat menciptakan dunia di mana kesuksesan bisnis dan pelestarian lingkungan hidup dapat berjalan seiring.

In closing, we extend our gratitude to our shareholders, employees, clients, and partners for their unwavering support as we navigate the path toward a more sustainable future. Together, we can create a world where business success and environmental stewardship go hand in hand.

Mewakili Direksi PT Dyandra Media International
On Behalf of the Board of Directors of PT Dyandra Media International,

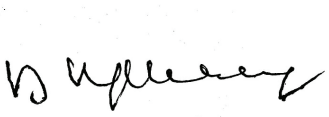

Daswar Marpaung
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan
Responsibility for Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau serta menyetujui seluruh informasi yang tercakup dalam Laporan keberlanjutan PT Dyandra Media International Tbk Tahun 2023, dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh isi laporan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information contained in the Sustainability Report of PT Dyandra Media International Tbk for the year 2023. We declare full responsibility for the accuracy of the entire contents of the report in accordance with the Financial Sustainability Regulation OJK No. 51/POJK.03/2017.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Liliek Oetomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Lo Stefanus
Komisaris
Commissioner

Widi Krastawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | *Board of Directors*

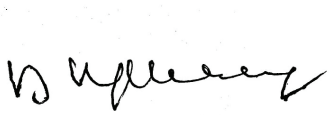

Daswar Marpaung
Direktur Utama
President Director

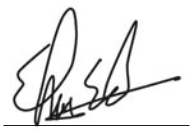

Ery Erlangga
Direktur
Director

Riyanthi Handayani
Direktur
Director

04 Profil Perusahaan
Company Profile

04 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan *Name of the Company*	PT Dyandra Media International Tbk.
Kode Saham *Shares Code*	DYAN
Nama Singkat *Nickname*	Dyandra&Co
Status Perusahaan *Status of the Company*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Alamat Kantor *Address*	Jl. Johar No. 9, Kelurahan Menteng, Kecamatan Gondangdia, Jakarta Pusat 10310
Alamat Koresponden *Correspondent Address*	Corporate Secretary Jl. Gelora 7 no. 15, Palmerah, Jakarta Pusat 10270
Telepon *Telephone*	(021) 53674111
Faksimile *Facsimile*	(021) 5396263
E-mail	*corsec@dyandramedia.com*
Website	*www.dyandramedia.com*
Instagram	@dyandramediaintl
Bidang Usaha *Line of Business*	1. Bisnis Penyelenggara Event/Pameran *Event/Exhibition Organizer Business* 2. Bisnis Pendukung *Supporting Event Business* 3. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran *Venue Owned & Hall Management Business* 4. Bisnis Hotel *Hotel Business*

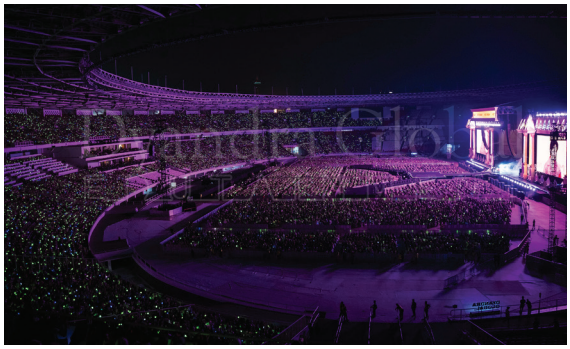

Tanggal Berdiri *Date of establishment*	24 Juli 2007 *24 July 2007*
Dasar Hukum Pendirian Usaha *Legal Basis for Establishment*	Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H. (pengganti Esther Mercia Sulaiman S.H.) *Deed of Notary Retno Handayani Rahayu, S.H. (In leu of Esther Mercia Sulaiman S.H.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 1.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp 427.296.427.900,-
Jumlah Karyawan 2023 *Number of Employees in 2023*	Total 1.139 karyawan (355 Karyawan Tetap & 784 Kontrak) *Total 1,139 employees (355 Permanent & 784 Contracts)*
Pemegang saham *Shareholders*	• PT Teletransmedia 51,47% • PT Yulie Sekuritas Indonesia 6.63% • Rina RA. H. Radinal Maksum 5,34% • PT Mondial Investama 5,27% • Budi Yanto Lusli 5,08% • Lilik Oetomo 0,01% • Daswar Marpaung 0,01% • Ery Erlangga 0,01% • Riyanthi Handayani 0,01% • Masyarakat (*Public*) 26,17%

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Dyandra Media International, Tbk (Dyandra&Co), selanjutnya disebut Perseroan, berawal dari perusahaan *event organizer* dengan nama badan hukum PT Dyandra Promosindo.

Perseroan didirikan tanggal 24 Juli 2007 berdasarkan Akta No.72 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H. pengganti Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H. di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. W7-09285 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No.09.05.1.74.56992 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 2451/ BH.09.05/ IX/2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi usaha dengan membagi kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) bidang usaha yaitu Bisnis Penyelenggaraan Acara / Pameran, Bisnis Pendukung Acara, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, dan Bisnis Hotel. Perseroan juga mengakuisisi PT Nusa Dua Indonesia dan PT Graha Multi Utama menjadi Entitas Anak Perusahaan.

Sejak Perseroan berdiri, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yaitu Akta No. 110 / tanggal 26 Nopember 2012, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di kota Jakarta Selatan. Isi dari akta tersebut sehubungan dengan persetujuan para Pemegang Saham Perseroan atas:

(i) Perubahan status Perseroan yang semula Perseroan terbatas tertutup/non publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik.

(ii) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan Perseroan.

(iii) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah:

PT Dyandra Media International, Tbk (Dyandra&Co), hereinafter referred to as the Company, began as an event organizer company under the legal entity name of PT Dyandra Promosindo.

The Company was established on July 24, 2007, based on Deed No.72 executed before Notary Retno Handayani Rahayu, S.H., in leu of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., in Jakarta. The Articles of Association received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision No. W7-09285 HT.01.01.-TH.2007 dated August 23, 2007, and were registered in the Company Registry pursuant to Law No. 3 of 1982 concerning Compulsory Company Registration with Company Registration No. 09.05.1.74.56992 at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 2451/BH.09.05/IX/2007 dated September 12, 2007.

In 2011, the Company underwent business restructuring by dividing its activities into four (4) business sectors: Event/Exhibition Organizer Business, Supporting Event Business, Venue Owned and Hall Management Business, and Hotel Business. The Company also acquired PT Nusa Dua Indonesia and PT Graha Multi Utama as Subsidiary Entities.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. The latest change was Deed No. 110 dated November 26, 2012, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The contents of the deed relate to the approval of the Company's Shareholders for:

(i) changing the Company's status from a closed/ non-public limited company to a Public Company;

(ii) Amending Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives of the Company;

(iii) Amending the entire Articles of Association to comply with the provisions of the Public Company's Articles of Association as regulated in the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1. The amendment to the Company's Articles of Association has:

- memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60525.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0102653. AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 28 Nopember 2012; dan

- telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan No. AHUAH.01.10-42485 tanggal 29 Nopember 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0103477. AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 29 Nopember 2012. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan melepaskan saham sebanyak 1.282.000.000 lembar saham.

- *obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-60525.AH.01.02 dated November 28, 2012, and has been registered in the Company Registry according to the Company Law with No. AHU-0102653.AH.01.09 Year 2012 dated November 28, 2012; and*

- *has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights' Sisminbakum database based on Receipt Letter No. AHUAH.01.10-42485 dated November 29, 2012, and has been registered in the Company Registry pursuant to the Company Law with No. AHU-0103477.AH.01.09 Year 2012 dated November 29, 2012. On March 25, 2013, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange by releasing 1,282,000,000 shares.*

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Sustainability Vision, Mission, and Values [OJK C.1]

VISI *VISION*

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam hal Manajemen Event Terpadu di Asia Tenggara dengan mengedepankan ekonomi berkelanjutan.

To become the leading company in integrated event management throughout Southeast Asia by prioritizing ecomonic sustainability.

MISI *MISSION*

Menjadi mitra bisnis terpercaya yang selalu memberikan standar layanan tertinggi dan solusi inovatif, dengan mengedepankan profesionalisme dalam bisnis penyelenggaraan Event dan Pameran, Bisnis Pendukung Event, Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, serta Bisnis Hotel yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

To become a trusted business partner that always provides the highest service standards and innovative solutions by promoting professionalism in Event and Exhibition Organizer Business, Supporting Event Business, Venue Owned & Hall Management Business and Hotel Business that also responsible for the environment.

Bidang Usaha
Line Of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 25 tanggal 10 Juni 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang: Jasa, Pembangunan, Perdagangan dan Perindustrian. .

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan membagi bidang usahanya menjadi 4 pilar, yaitu:

1. Bisnis Penyelenggara Event/Pameran,
2. Bisnis Pendukung Event,
3. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, dan
4. Bisnis Hotel.

Dua pilar pertama yaitu sub-holding Bisnis Penyelenggara Event/Pameran, serta Bisnis Pendukung Event, termasuk dalam Event and Exhibition Business. Sedangkan dua pilar lainnya adalah Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran, serta Bisnis Hotel termasuk dalam bisnis properti.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association Deed No. 25 dated June 10, 2021, the Company engages in the following lines of busines: Services, Construction, Trade, and Industry.

In pursuit of these goals, the Company subdivides its business domains into four pillars, namely:

1. *Event/Exhibition Organizer Business,*
2. *Supporting Event Business,*
3. *Venue Owned and Hall Management Business, and*
4. *Hotel Business.*

The first two pillars, which are the Event/Exhibition Organizer Business and Supporting Event Business, are included in the Event and Exhibition Businesses. Meanwhile, the other two pillars, Convention and Exhibition Space Business, and Hotel Business, are included in the Property-Based Businesses.

Kegiatan Usaha
Business Activities

1. Bisnis Penyelenggara Acara/Pameran

Perseroan bergerak di bidang penyelenggaraan acara dan pameran yang terintegrasi dengan berbagai layanan yang terkait dengan industri MICE. Kegiatan usaha ini dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Dyandra Promosindo. PT Dyandra Promosindo sendiri memiliki 15 entitas anak.

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, PT Dyandra Promosindo, bersama dengan anak perusahaannya, terlebih dahulu mengidentifikasi prospek pameran dan/atau acara yang menguntungkan, membuat konsep penyelenggaraannya, baru kemudian mengorganisir pameran dan acara tersebut.

Di samping itu, PT Dyandra Promosindo juga menyelenggarakan pameran dan acara yang bekerjasama dengan pihak ketiga, misalnya pameran dagang, baik yang berupa pameran konvensional, online, maupun hybrid. Serta konser musik, konvensi bisnis, seminar, peluncuran produk, pertemuan berskala besar dan acara kebudayaan serta acara-acara lainnya.

1. Event/Exhibition Organizer Business

The Company engages in organizing exhibitions and events integrated with a range of services related to the MICE industry. This business activity is managed by a Subsidiary, namely PT Dyandra Promosindo, which itself oversees 15 subsidiary entities.

The business operations is executed by PT Dyandra Promosindo, along with its subsidiaries, identifies lucrative exhibition and event prospects, conceptualizes them, then proceeds to organize the exhibitions and events.

In addition, PT Dyandra Promosindo also organizes exhibitions and events for third parties, such as trade exhibitions, whether conventional, online, or hybrid. This includes music concerts, business conventions, seminars, product launches, large-scale meetings, cultural events, and various other events.

Portofolio dari kegiatan usaha ini telah mencakup banyak pameran di Indonesia, baik berbasis *Business to Business* (B2B) ataupun *Business to Customer* (B2C). Pameran-pameran yang telah diselenggarakan mencakup dari berbagai sektor industri yang bekerjasama dan menjalin hubungan kemitraan strategis dengan asosiasi dagang baik domestik maupun internasional, Pemerintah maupun Korporasi.

Selama ini, kolaborasi antara PT Dyandra Promosindo dan para peserta pameran mampu menciptakan landasan kemitraan yang saling menguntungkan, dimana peserta pameran mendapat peluang emas untuk mempromosikan dan memperkuat merek mereka di hadapan target pengunjung yang lebih luas dan beragam. Selain itu, peserta pameran dapat secara aktif terlibat dengan target pengunjung mereka selama pameran dan acara, mengumpulkan wawasan yang berharga tentang preferensi konsumen, tren pasar, dan dinamika persaingan, sehingga dapat menyempurnakan strategi dan menyesuaikan penawaran mereka kepada konsumen secara lebih efektif.

The business activities portfolio encompasses numerous exhibitions in Indonesia, including Business to Business (B2B) and Business to Customer (B2C) sectors. These exhibitions span various industries, fostering strategic partnerships and collaborations with domestic and international trade associations, governmental bodies, and corporations.

The collaboration between PT Dyandra Promosindo and the exhibitors has been able to create a foundation for a mutually beneficial partnership, where exhibitors get a golden opportunity to promote and strengthen their brands in front of a wider and more diverse target visitors. In addition, exhibitors are able to actively engage with their target visitors during exhibitions and events, gathering valuable insights on consumer preferences, market trends, and competitive dynamics, so as to refine their strategies and adjust their offerings to consumers more effectively.

2. Bisnis Pendukung Event

Industri MICE, khususnya acara dan pameran, sangat bergantung pada sejumlah perusahaan pendukung untuk keberlangsungan operasionalnya.

Sektor ini berada di bawah pengelolaan anak perusahaan kami yang bernama PT Dyamall Graha Utama (DGU). DGU merupakan perusahaan investasi yang mengkhususkan diri pada layanan pendukung acara, yang berfungsi sebagai mitra penting bagi perusahaan-perusahaan penyelenggara acara.

Dalam prakteknya, DGU bersama entitas anak memberikan serangkaian jasa penunjang acara-acara dan pameran. Saat ini, DGU memiliki satu entitas anak, yaitu PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA merupakan perusahaan penyedia lighting dan rigging serta memberikan layanan penyewaan lighting system untuk acara dan pameran. SDA membagi bisnisnya menjadi empat kategori, yaitu:

1. Event,
2. Pagelaran musik,
3. Pesta pernikahan, dan
4. Pameran.

2. Supporting Event Business

The MICE industry, particularly events and exhibitions, relies heavily on supportive companies to sustain operations.

This sector is overseen by a subsidiary known as PT Dyamall Graha Utama (DGU). DGU functions as an investment company specializing in event support services, serving as a valuable partner for event organizer firms.

In practice, DGU and its subsidiaries provide a range of services to support events and exhibitions. Currently, DGU has one subsidiary, PT Sinar Dyandra Abadi (SDA). SDA is a lighting and rigging provider and provides lighting system rental services for events and exhibitions. SDA divides its business into four categories, namely:

1. *Events,*
2. *Music performances,*
3. *Wedding party, and*
4. *Exhibition.*

Saat ini, SDA telah menjadi salah satu event supporting company yang berkembang dengan pesat. Selain itu, SDA dipercaya menjadi Official Contractor di beberapa convention & exhibition hall terkemuka di Indonesia. Hal ini merupakan pengakuan publik atas kualitas produk/layanan SDA.

3. Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran

Mendapatkan tempat yang sesuai adalah hal yang sangat penting untuk penyelenggaraan acara atau pameran. Itulah sebabnya Dyandra memperluas cakupan bisnisnya dengan merambah ke industri venue dan hall. Dengan memasuki sektor ini, Dyandra bertujuan untuk menyediakan solusi penyelenggaraan event yang komprehensif, yang memastikan klien dapat mengakses venue dan hall terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Bisnis Ruang Konvensi dan Pameran berada di bawah PT Nusa Dua Indonesia (NDI) yang memiliki dan mengelola 3 properti, yaitu:

1. Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC);
2. Bali Nusa Dua Hotel (BNDH);
3. Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS).

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian alam dan keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai kebijakan pengelolaan fasilitas, antara lain:

1. Pengolahan limbah air yang efektif;
2. Pengolahan sampah tanaman menjadi kompos;
3. Pengolahan air dengan Reverse Osmosis,
4. Bangunan dengan sistem fasad ganda untuk mempertahankan kesejukan ruangan sehingga mengurangi penggunaan AC,
5. Penggunaan lampu hemat energi (LED), serta
6. Menekan penggunaan plastik dan styrofoam.

Keunggulan Utama

Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) adalah venue terbesar di Indonesia dan merupakan fasilitas MICE terintegrasi yang terletak di kawasan premier Nusa Dua, BNDCC memiliki 44 ruangan *multi-flexible* termasuk Nusa Dua Hall sebagai hall utama berukuran 4,400 m^2, yang dapat menampung hingga 12,000 delegasi di kedua gedung.

Currently, SDA has become one of the fastest growing event support companies. In addition, SDA is trusted to be the Official Contractor in several leading convention & exhibition halls in Indonesia. This is a public recognition of the quality of SDA's products/services.

3. Venue Owned and Hall Management Business

Securing an appropriate venue is a fundamental necessity for any event or exhibition. That's why Dyandra has broadened its business scope to include the venue and hall industry. By venturing into this sector, Dyandra aims to provide comprehensive event solutions, ensuring clients have access to top-tier venues and halls tailored to their specific needs.

Venue Owned and Hall Management business is under PT Nusa Dua Indonesia (NDI) that owned and manages 3 properties, namely:

1. *Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC);*
2. *Bali Nusa Dua Hotel (BNDH);*
3. *Dyandra Convention Center Surabaya (DCCS).*

The Company's commitment to nature preservation and sustainability is realized through various facility management policies, among others:

1. *Effective waste water treatment;*
2. *Processing of plant waste into compost;*
3. *Water treatment with Reverse Osmosis,*
4. *Buildings with a double facade system to maintain the coolness of the room thus reducing the use of air conditioning,*
5. *Use of energy-efficient lighting (LED), and*
6. *Reducing the use of plastic and styrofoam.*

Key Excellence

The Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) is the largest venue in Indonesia and is an integrated MICE facility located in the premier Nusa Dua area. BNDCC features 44 multi-flexible rooms including the Nusa Dua Hall as the main hall measuring 4,400 square meters, capable of accommodating up to 12,000 delegates across both buildings.

BNDCC juga menawarkan berbagai layanan hingga fasilitas yang dapat disesuaikan untuk mengakomodir berbagai acara bisnis dan sosial, termasuk memproduksi makanan dan minuman terbaik dari dapur sendiri, gudang berikat, area parkir yang luas, peralatan A/V, konektivitas Fiber Optic, pengaturan pengamanan selama acara dan Bali Nusa Dua Hotel yang merupakan hotel Bintang lima yang terhubung langsung melalui jalan khusus menuju venue, memiliki 96 kamar hotel dari beragam tipe kamar serta fasilitas hotel lainnya, seperti kolam renang, restoran, room service, lobby lounge, bersepeda, spa dan kids room.

BNDCC also offers a variety of services and customizable facilities to accommodate various business and social events, including producing the finest food and beverages from its own kitchen, bonded warehouse, ample parking area, A/V equipment, Fiber Optic connectivity, security arrangements during events, and the Bali Nusa Dua Hotel, a 5-Stars hotel directly connected via a dedicated road to the venue. The hotel comprises 96 hotel rooms of various types and other hotel facilities such as a swimming pool, restaurants, room service, lobby lounge, bicycles, spa, and kids room.

4. Bisnis Hotel

PT Graha Multi Utama, didirikan pada tahun 2008, berfungsi sebagai sub-holding dari PT Dyandra Media International, Tbk, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Bersama dengan anak-anak perusahaannya, PT Graha Multi Utama mengelola jaringan hotel bintang 2 hingga 4 yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selama tahun 2021, Perseroan dan GMU fokus untuk mengembangkan hotel-hotel yang telah beroperasi dan tidak lagi melakukan ekspansi dengan membuka hotel baru. Hingga akhir tahun 2021 tercatat ada 1 (satu) hotel Santika dan 5 (lima) hotel Amaris yang dimiliki Perseroan, yakni:

1. Hotel Santika Siligita Nusa Dua, berlokasi di Bali yang beroperasi sejak tahun 2012. Hotel ini memiliki 153 kamar.
2. Hotel Amaris Pekanbaru, berlokasi di Pekanbaru yang beroperasi sejak 2010. Hotel ini memiliki 99 kamar.
3. Hotel Amaris Bandara, berlokasi di Tangerang yang beroperasi sejak 2010. Hotel ini memiliki 118 kamar.
4. Hotel Amaris Thamrin City, berlokasi di Jakarta yang beroperasi sejak tahun 2011. Hotel ini memiliki 197 kamar.
5. Hotel Amaris Panglima Polim 2, berlokasi di Jakarta yang beroperasi sejak tahun 2012. Hotel ini memiliki 38 kamar.
6. Hotel Amaris Pratama, berlokasi di Bali yang beroperasi sejak tahun 2013. Hotel ini memiliki 130 kamar.

4. Hotel Business

PT Graha Multi Utama, established in 2008, serves as a sub-holding of PT Dyandra Media International, Tbk, which is engaged in the hotel business. Together with its subsidiaries, PT Graha Multi Utama manages a network of 2 to 4 star hotels spread across various regions in Indonesia.

During 2021, the Company and GMU focused on developing hotels that have been operating and no longer expanding by opening new hotels. Until the end of 2021, there were 1 (one) Santika hotel and 5 (five) Amaris hotels owned by the Company, namely:

1. *Hotel Santika Siligita Nusa Dua, located in Bali which has been operating since 2012. This hotel has 153 rooms.*
2. *Hotel Amaris Pekanbaru, located in Pekanbaru which has been operating since 2010. The hotel has 99 rooms.*
3. *Amaris Bandara Hotel, located in Tangerang, has been operating since 2010. This hotel has 118 rooms.*
4. *Amaris Thamrin City Hotel, located in Jakarta, has been operating since 2011. The hotel has 197 rooms.*
5. *Hotel Amaris Panglima Polim 2, located in Jakarta, has been operating since 2012. This hotel has 38 rooms.*
6. *Hotel Amaris Pratama, located in Bali, has been operating since 2013. The hotel has 130 rooms.*

Struktur Organisasi
Organization Structure

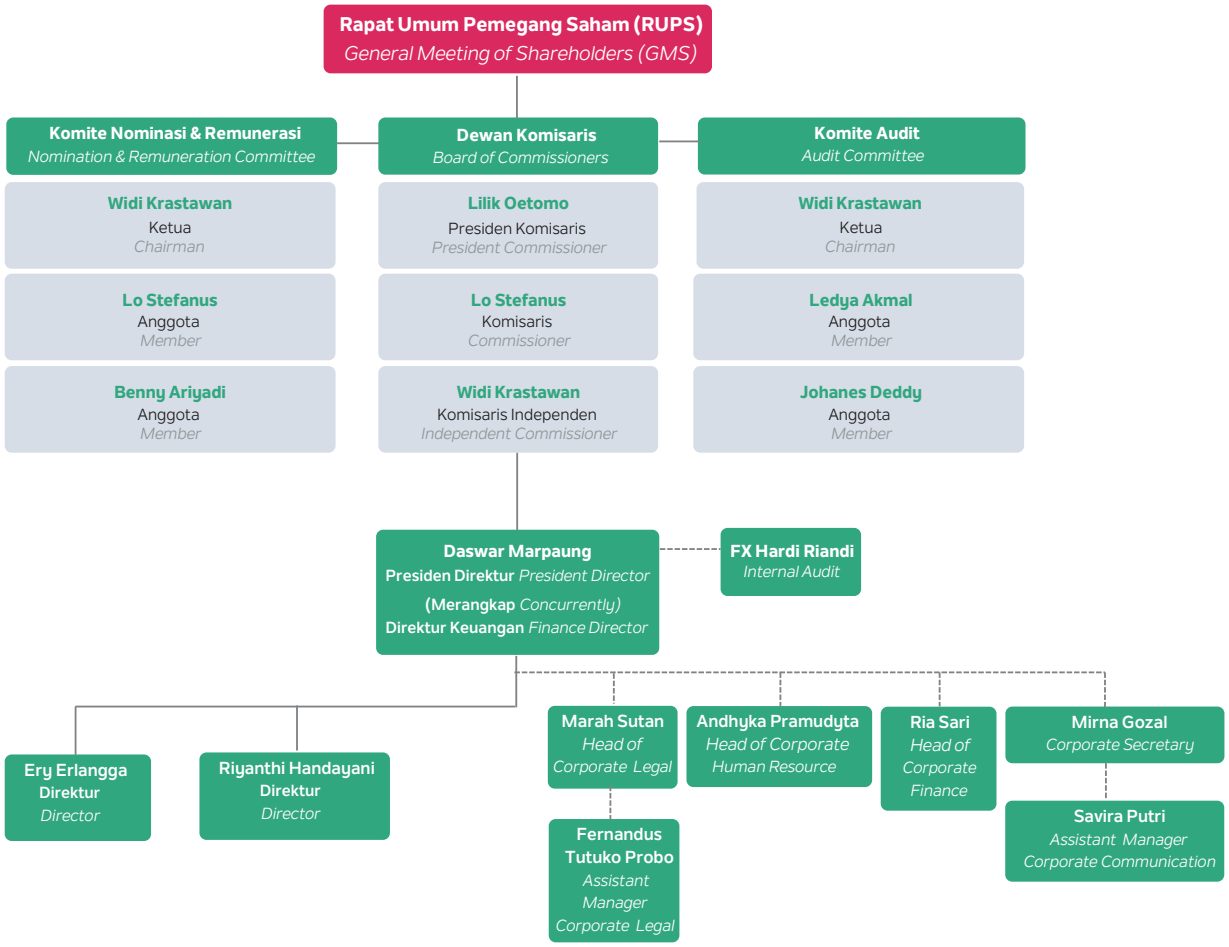

Lingkup dan Skala Usaha
Scope and Scale of Business

Skala Perusahaan

URAIAN / DESCRIPTION	2023	2022	2021
Jumlah Anak Perusahaan *Number of Subsidiaries*	26	28	28
Jumlah Karyawan (orang) *Number of Employees (person)*	1.139	834	778
Total Aset (miliar Rp) *Total Assets (billion Rp)*	1.203,6	1.088,3	959,6
Pendapatan Usaha (miliar Rp) *Operating Revenues (billion Rp)*	1.329,1	1.210,5	563,8
Total Liabilitas (miliar Rp) *Total Liabilities (billion Rp)*	611,4	577,6	478,3
Total Ekuitas (miliar Rp) *Total Equity (billion Rp)*	592,3	510,7	481,3
Total Kapitalisasi (miliar Rp) *Total Capitalization (billion Rp)*	363,2	418,7	320,5

Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group Structure

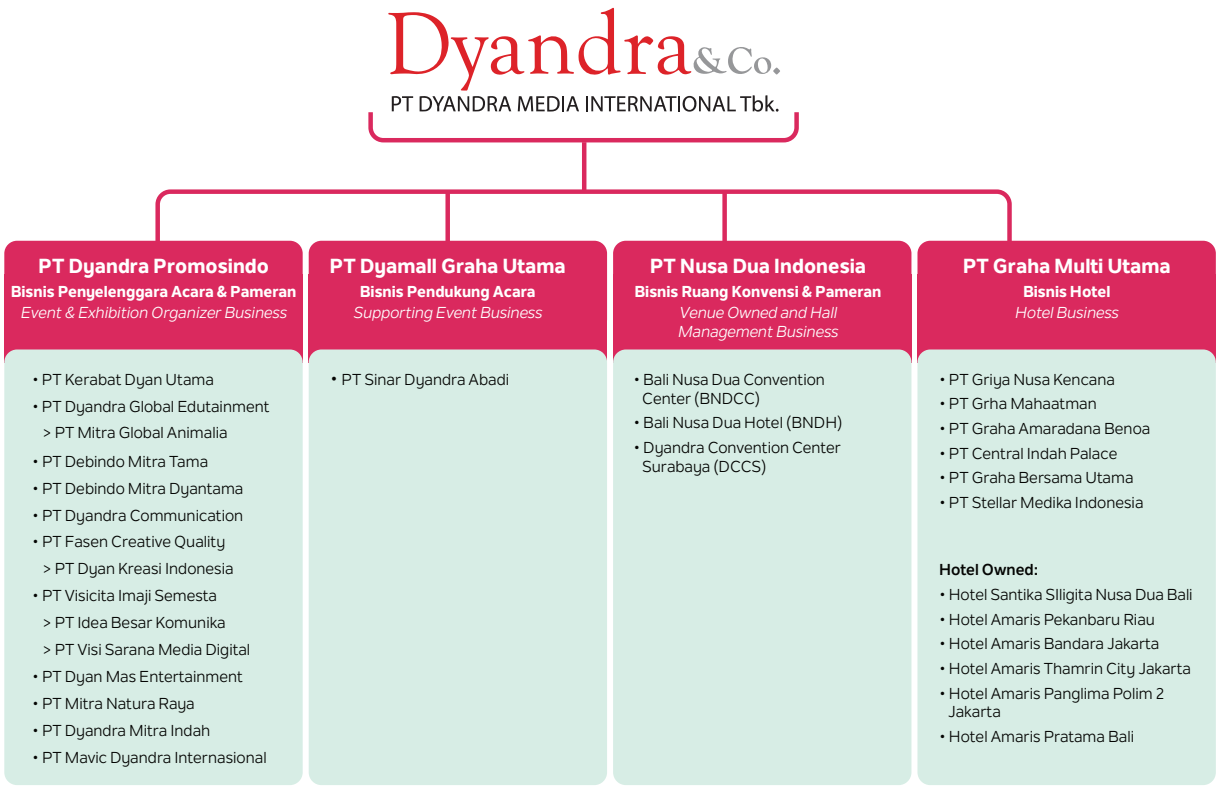

Wilayah Operasional
Operational Area

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK

Kantor Pusat *Head Office*
Jl. Johar No. 9
Kelurahan Menteng Kecamatan Gondangdia
Jakarta Pusat 10310
Telp. 021 – 3199 6077 Fax. 021 - 3199 6277
www.dyandramedia.com

Kantor Koresponden *Correspondence Office*
Gedung Dyandra Promosindo Jl. Gelora VII No. 15,
Palmerah Jakarta Pusat 10270
Telepon : 021 - 53674111
Fax :021 - 31996277
Email : corsec@dyandramedia.com

Alamat entitas anak *Subsidiary address*

PT DYANDRA PROMOSINDO

Kantor Pusat *Head Office*
Gedung Dyandra Promosindo Jl. Gelora VII No. 15,
Palmerah Jakarta Pusat 10270
Telepon : 021 – 3199 6077 Fax :021 – 3199 6277
Email : info@dyandra.com

Kantor Cabang Surabaya *Branch Office Surabaya*
Dyandra Convention Center Surabaya 1st Floor (ex Gramedia Expo)
Jl. Basuki Rachmat 93 – 105
Surabaya , 60271
Telepon : 031 - 531 3177 Fax : 031 - 532 3277

Kantor Cabang Makasar *Branch Office Makassar*
Jl. Bonto manai 8B, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
Telepon : 0411 - 874 777 / 856 277 Fax : 0411 - 856 027

PT DYAMALL GRAHA UTAMA
JL. Johar No. 9, Kel. Menteng,
Kec. Gondangdia - Jakarta Pusat 10310

PT NUSA DUA INDONESIA
JL. Johar No. 9, Kel. Menteng,
Kec. Gondangdia - Jakarta Pusat 10310

Kawasan Terpadu ITDC NW/1 Nusa Dua – Bali 80363, Indonesia
T. +62-361-773000; F. +62-361-778880

PT GRAHA MULTI UTAMA
Jl. Husein Sastranegara Blok A No. 33
Tangerang

Jl.Kemang Timur XI No.17, Bangka, Mampang Prapatan – Jakarta Selatan

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Perusahaan *Company Name*	**Asosiasi** *Association*
PT Dyandra Promosindo	Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi) *Association of Indonesian Exhibion Companies (ASPERAPI)*
PT Dyandra Communication	• KADIN • ASPERAPI • AFECA
PT Debindo Mitra Tama	ASPERAPI Jawa Timur *ASPERAPI of East Java.*
PT Dyandra Global Edutainment	ASPERAPI
PT Nusa Dua Indonesia	• Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) • International Congress and Convention Association (ICCA) • International Association of Convention Centres (AIPC) • *Association of Indonesian Exhibition Companies (Asperapi)* • *International Congress and Convention Associaon (ICCA)* • *International Association of Convention Centres (AIPC)*

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

	Kategori *Awards*	**Penyelenggara** *Organizer*
1	Pelatihan Pencegahan dan Penganggulangan Bahaya Kebakaran oleh Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung *Fire Prevention and Suppression Training by Badung Regency Fire and Rescue Service*	Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung *Badung Regency Fire and Rescue Service*
2	Plakat Higiene & Sanitasi Bali Nusa Dua Hotel *Bali Nusa Dua Hotel Hygiene & Sanitation Plaque*	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung *Badung District Health Service*
3	Sertifikat Laik Sehat Bali Nusa Dua Hotel *Certificate of Healthy Eligibility Bali Nusa Dua Hotel*	Kabupaten Badung *Badung Regency*
4	Sertifikat ISO 9001:2015 Bali Nusa Dua Convention Center *ISO 9001:2015 Certificate Bali Nusa Dua Convention Center*	Komite Akreditasi Nasional *National Accreditation Committee*
5	First Aid & Basic Life Support Bali Nusa Dua Convention Center *First Aid & Basic Life Support Bali Nusa Dua Convention Center*	RSU Bhakti Rahayu *Bhakti Rahayu General Hospital*
6	First Aid & Basic Life Support Bali Nusa Dua Hotel *First Aid & Basic Life Support Bali Nusa Dua Hotel*	RSU Bhakti Rahayu *Bhakti Rahayu General Hospital*

Gigi rahang bawah buaya tampak terlihat
Gigi rahang bawah aligator tidak terlihat

05 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

05 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

1. Makna Keberlanjutan Bagi Perseroan

Keberlanjutan telah muncul sebagai nilai utama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisnis Meetings, Incentives, Conferences, and Events (MICE). Menjunjung prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat mendukung upaya pelestarian alam, tetapi juga bisa memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam hal reputasi, efisiensi biaya, dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Sebagai warga korporasi yang baik, PT Dyandra Media International Tbk berusaha untuk menjunjung tinggi praktik-praktik berkelanjutan di berbagai lini bisnisnya, membuktikan komitmen kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Dengan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari setiap acara yang kami selenggarakan, melalui langkah-langkah seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, kami telah membuktikan dedikasi kami untuk kelestarian alam bagi generasi mendatang. Kami percaya apa yang kami lakukan juga dapat meningkatkan reputasi kami di antara para pemangku kepentingan, termasuk klien, mitra, dan karyawan, serta menumbuhkan kepercayaan dan kesetiaan mereka kepada kami.

1. Meanings of Sustainability for The Company

Sustainability has emerged as a cornerstone value for companies engaging in Meetings, Incentives, Conferences, and Events (MICE). Embracing sustainability principles not only aligns with societal expectations and environmental stewardship but also offers numerous benefits for businesses in terms of reputation, cost savings, and long-term viability.

As a good corporate citizen, PT Dyandra Media International Tbk strive to uphold sustainable practices in its various lines of business, showcasing our commitment toward corporate responsibility. By striving to minimize the environmental impact of any events we organized, through measures such as waste reduction, energy efficiency, and responsible sourcing, we have demonstrated our dedication to preserving the planet for future generations. We believe that our action have also enhancing our reputation among stakeholders, including clients, partners, and employees, fostering their trust and loyalty.

Kedua, kami memahami bahwa mengadopsi inisiatif keberlanjutan dalam MICE atau manajemen acara dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Misalnya, dengan menerapkan praktik-praktik seperti komunikasi digital untuk mengurangi penggunaan kertas, memilih tempat yang ramah lingkungan dengan sistem energi yang efisien, dan meminimalkan limbah makanan melalui perencanaan yang matang, perusahaan seperti kami dapat menurunkan biaya operasional. Selain itu, berinvestasi dalam teknologi dan praktik berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi dalam jangka panjang, yang selanjutnya berkontribusi pada keuntungan finansial bagi organisasi.

Selain itu, mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi penyelenggaraan MICE atau acara dapat meningkatkan pengalaman dan keterlibatan peserta. Memasukkan elemen-elemen seperti pilihan transportasi ramah lingkungan, makanan lokal dan organik, serta peluang untuk keterlibatan masyarakat atau kesukarelaan selama acara dapat menciptakan pengalaman berkesan yang beresonansi dengan para peserta. Acara yang berkelanjutan sering kali menginspirasi para peserta untuk mengadopsi perilaku yang lebih sadar lingkungan, sehingga memperkuat dampak di luar acara itu sendiri.

Selain itu, merangkul keberlanjutan dalam MICE atau manajemen acara dapat membuat bisnis lebih tahan lama terhadap perubahan peraturan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Ketika pemerintah di seluruh dunia memberlakukan peraturan lingkungan yang lebih ketat dan konsumen semakin menyukai merek yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, perusahaan yang secara proaktif mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi mereka memiliki posisi yang lebih baik untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Dengan tetap berada di depan kurva, kita dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan mengurangi potensi risiko yang terkait dengan ketidakpatuhan atau reaksi konsumen.

Secondly, we do understand that adopting sustainability initiatives in MICE or event management can result in significant cost savings. For instance, by implementing practices such as digital communication to reduce paper usage, choosing eco-friendly venues with efficient energy systems, and minimizing food waste through careful planning, companies like us can lower operational expenses. Moreover, investing in sustainable technologies and practices often leads to long-term efficiency gains, further contributing to financial benefits for the organization.

Furthermore, integrating sustainability into MICE or event organizing strategies can enhance attendee experience and engagement. Incorporating elements such as eco-friendly transportation options, locally sourced and organic food, and opportunities for community involvement or volunteerism during events can create memorable experiences that resonate with participants. Sustainable events often inspire attendees to adopt more environmentally conscious behaviors, amplifying the impact beyond the event itself.

In addition, embracing sustainability in MICE or event management can future-proof businesses against regulatory changes and evolving consumer preferences. As governments worldwide enact stricter environmental regulations and consumers increasingly favor environmentally responsible brands, companies that proactively integrate sustainability into their operations are better positioned to adapt to these shifts. By staying ahead of the curve, we can maintain our competitive edge and mitigate potential risks associated with non-compliance or consumer backlash.

Inisiatif keberlanjutan dalam MICE atau penyelenggaraan acara berkontribusi pada upaya yang lebih luas untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim dan penipisan sumber daya. Dengan mengurangi emisi karbon, melestarikan sumber daya alam, dan mempromosikan praktik berkelanjutan dalam lingkup pengaruhnya, perusahaan memainkan peran penting dalam memajukan transisi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan tangguh. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis mereka dengan tujuan sosial dan lingkungan yang lebih luas, perusahaan dapat mendorong perubahan positif dan menciptakan nilai yang langgeng bagi diri mereka sendiri dan planet ini.

Sustainability initiatives in MICE or event organizing contribute to broader efforts to address global challenges such as climate change and resource depletion. By reducing carbon emissions, conserving natural resources, and promoting sustainable practices within their sphere of influence, companies play a vital role in advancing the transition to a more sustainable and resilient future. By aligning their business objectives with broader societal and environmental goals, companies can drive positive change and create lasting value for both themselves and the planet.

PT Dyandra Media International Tbk berkomitmen untuk memajukan praktik bisnis yang baik, secara aktif bekerja untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan serta memitigasi risiko terkait. Hal ini dicapai melalui pendekatan inovatif dan penerapan kebijakan yang pro-lingkungan dan keberlanjutan sosial. Inisiatif-inisiatif tersebut menjadi landasan dan pedoman bagi Perseroan dalam mewujudkan keuntungan perusahaan dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Dyandra Media International Tbk is committed to advancing good business practices, actively working to minimize social and environmental impact and mitigate associated risks. This is achieved through innovative approaches and the implementation of pro-environmental and social sustainability policies. These initiatives serve as a foundation and guide for the Company in realizing corporate profits and providing significant benefits to all stakeholders.

Ke depannya, Perseroan akan selalu berupaya untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan, dan dengan demikian memastikan pula keberlanjutan usaha Perseroan, serta keberlangsungan hidup masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini juga membuktikan komitmen kami untuk terus memperkuat tujuan keberlanjutan perusahaan melalui kegiatan operasional yang akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perseroan akan secara konsisten melanjutkan upayanya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan sekaligus meningkatkan kinerja bisnis secara optimal.

In the future, the Company will always strive to ensure a balance between economic performance, social performance, and environmental performance, thus ensuring the sustainability of the Company's operations, as well as the livelihoods of the surrounding communities and environmental preservation. The publication of this Sustainability Report also demonstrates our commitment to continually strengthening the company's sustainability goals through operational activities that will give benefit to stakeholders. The Company will consistently continue its efforts to improve sustainability performance while optimizing business performance.

Selain itu, melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang diterapkannya, dengan sepenuh hati Perseroan turut mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), atau Sustainable Development Goals italic (SDGs), yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Furthermore, through various sustainability initiatives implemented, the Company wholeheartedly supports the Indonesian Government's agenda in achieving Sustainable Development Goals (SDGs), established through Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan mengacu pada rencana atau pendekatan komprehensif yang diadopsi oleh Perseroan dalam mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasinya, dengan demikian menangani pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Strategi ini menguraikan langkah-langkah dan inisiatif yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan saat ini dan memastikan kesejahteraan generasi mendatang.

Pada dasarnya, elemen-elemen kunci dari strategi keberlanjutan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penata-layanan Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial;
3. Kelayakan Ekonomi;
4. Inovasi dan Teknologi;
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan;
6. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
7. Metrik dan Pelaporan;
8. Pendidikan dan Pelatihan;
9. Integrasi ke dalam Budaya Perusahaan;
10. Perbaikan Berkesinambungan.

Perseroan percaya bahwa strategi keberlanjutan yang dikembangkan dengan baik tidak hanya memberikan kontribusi terhadap dampak positif organisasi terhadap lingkungan dan masyarakat, namun juga meningkatkan reputasi, menarik investor dan pelanggan yang memiliki kepedulian sosial, serta menumbuhkan ketahanan bisnis jangka panjang.

Sustainability Strategy

A sustainability strategy refers to a comprehensive plan or approach adopted by the Company to integrate sustainable practices into its operations, thereby addressing environmental, social, and economic considerations. This strategy outlines the steps and initiatives an organization intends to take to achieve a balance between meeting its present needs and ensuring the well-being of future generations.

Basically, the key elements of a sustainability strategy include the following:

1. *Environmental Stewardship;*
2. *Social Responsibility;*
3. *Economic Viability;*
4. *Innovation and Technology;*
5. *Stakeholder Engagement;*
6. *Compliance and Risk Management;*
7. *Metrics and Reporting;*
8. *Education and Training;*
9. *Integration into Corporate Culture;*
10. *Continuous Improvement.*

The Company believes that a well-developed sustainability strategy not only contributes to the organization's positive impact on the environment and society but also enhances its reputation, attracts socially conscious investors and customers, and fosters long-term business resilience.

Exhibition Stage
Mechanically Lined Tubulars
cladtek

06 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

06 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Governansi keberlanjutan adalah kerangka kerja sistematis dimana perusahaan kami mengelola dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, operasi, dan proses pengambilan keputusan kami. Hal ini meliputi pembentukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pertanggungjawaban yang bertujuan untuk memastikan bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi diatasi dan seimbang dengan baik. Governansi keberlanjutan melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan, penetapan target keberlanjutan, pemantauan kinerja, dan pelaporan hasil secara transparan kepada pemangku kepentingan.

Pentingnya governansi keberlanjutan tidak bisa dianggap remeh dalam lanskap bisnis saat ini. Di saat masyarakat dunia semakin menuntut praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis, perusahaan-perusahaan yang memprioritaskan governansi keberlanjutan akan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Governance yang efektif tidak hanya mengurangi risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dan sosial, tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, kami dapat meningkatkan reputasi kami, menarik investasi, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga menjamin keberlanjutan kami di tengah lanskap regulasi yang terus berubah dan perubahan preferensi konsumen.

Sustainability governance is the systematic framework through which our company manage and integrate sustainability principles into our strategic planning, operations, and decision-making processes. It encompasses the establishment of policies, procedures, and accountability mechanisms aimed at ensuring that environmental, social, and economic considerations are adequately addressed and balanced. Sustainability governance involves engaging stakeholders, setting sustainability targets, monitoring performance, and transparently reporting outcomes to stakeholders.

The importance of sustainability governance cannot be overstated in today's business landscape. As societies worldwide increasingly demand responsible and ethical business practices, organizations that prioritize sustainability governance gain a competitive edge.

Effective governance not only mitigates risks associated with environmental and social impacts but also fosters innovation, resilience, and long-term value creation. By aligning business objectives with sustainability goals, we can enhance our reputation, attract investment, and contribute positively to society and the environment, thus securing our viability in the face of evolving regulatory landscapes and shifting consumer preferences.

Sebagai warga korporat yang sadar akan tanggung jawab serta menjalankan bisnis dengan penuh kesadaran, PT Dyandra Media International Tbk berupaya untuk senantiasa menerapkan Governansi Keberlanjutan. Komitmen ini tidak hanya sebatas mematuhi otoritas yang telah ditetapkan atau kerangka hukum; melainkan dipacu oleh pemahaman bahwa governansi yang efektif adalah penentu penting untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Tujuan utama kami dalam menerapkan Governansi Keberlanjutan adalah untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan sambil dengan cermat mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari upaya Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Tata Kelola Keberlanjutan menganut berbagai prinsip dan komponen penting, yang meliputi:

1. **Komitmen Pemimpin**
   Para pemimpin perusahaan dituntut untuk menunjukkan dedikasi yang teguh terhadap tujuan keberlanjutan dan menjadi teladan melalui tindakan mereka. Sangat penting bagi mereka untuk mengartikulasikan visi dan misi berkelanjutan yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

2. **Keterlibatan Pihak Berkepentingan**
   Perseroan harus secara aktif melibatkan dan berkomunikasi dengan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan atau kepentingan dalam hasil atau keputusan Perusahaan tersebut, untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait keberlanjutan.

3. **Kebijakan dan Strategi Berkelanjutan**
   Perseroan harus mengembangkan kebijakan dan strategi yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi mereka. Ini mencakup pengurangan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan prinsip-prinsip etika.

4. **Pengukuran Kinerja**
   Perseroan harus mengukur dan memantau kinerja keberlanjutan mereka secara teratur. Ini termasuk pengukuran dampak lingkungan, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

As a conscientious corporate citizen with conscientious business operation, PT Dyandra Media International Tbk diligently endeavors to adopt Sustainability Governance. This commitment goes beyond mere compliance with established authorities or legal frameworks; rather, it is fueled by the understanding that effective governance is a crucial determinant for enhancing performance and attaining sustainable competitive advantages. Our primary goal in implementing Sustainability Governance is to generate enduring value while conscientiously weighing the social, environmental, and economic ramifications of the Company's endeavors.

In its execution, Sustainability Governance adheres to various critical principles and components, encompassing:

1. ***Leader Commitment***
   The Company leaders are required to demonstrate unwavering dedication to sustainability goals and set the precedent through their actions. It is imperative for them to articulate a sustainable vision and mission that align with the organization's goals and values.

2. ***Stakeholder Engagement***
   The Company should actively involves and communicates with individuals, groups, or entities that have an interest or stake in the outcomes or decisions of that Company, in order to understand their needs and expectations regarding sustainability.

3. ***Sustainability Policies and Strategies***
   The Company should develop policies and strategies that incorporate aspects of sustainability in their operations. This includes environmental impact reduction, corporate social responsibility, and ethical principles.

4. ***Performance Measurement***
   The Company should measure and monitor their sustainability performance regularly. This includes measurement of environmental impacts, risk management, and achievement of sustainability goals.

5. **Pelaporan Keberlanjutan**
   Perseroan harus mempublikasikan informasi tentang kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah cara untuk membagikan pencapaian dan tantangan yang dihadapi.
6. **Kepatuhan dan Kepatuhan Regulasi**
   Perseroan harus mematuhi peraturan dan regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku. Ini termasuk peraturan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.
7. **Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan**
   Perseroan harus berusaha untuk terus meningkatkan praktik dan inisiatif keberlanjutan mereka. Ini mencakup inovasi dalam teknologi, proses, dan produk.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab penerapan berkelanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan Direktorat, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Direksi holding membawahi Direksi Bisnis Unit dalam menentukan kebijakan berkelanjutan serta mendelegasikan kepada setiap direktorat di subholding maupun entitas anak.

Khusus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi menunjuk Corporate Secretary sebagai penanggung jawab perseroan untuk berkoordinasi dengan setiap direktorat yang menjalankan fungsi CSR di subholding maupun entitas anak.

Direktur Utama : Daswar Marpaung
Direktur : Ery Erlangga
Direktur : Riyanthi Handayani
Corporate Secretary : Mirna Gozal

5. ***Sustainability Reporting***
   The Company should publish information about their performance on sustainability. Sustainability reporting is a way to share achievements and challenges faced.
6. ***Regulatory Compliance and Adherence***
   The Company must comply with applicable sustainability-related rules and regulations. This includes environmental, social and corporate governance regulations.
7. ***Innovation and Continuous Improvement***
   The Company should strive to continuously improve their sustainability practices and initiatives. This includes innovations in technology, processes, and products.

Responsible for Sustainable Finance Implementation

The responsibility for sustainable implementation is carried out collectively by the entire Board of Directors and Directorate, in accordance with their respective tasks and responsibilities. The holding company's Board of Directors oversees the Business Unit Directors in determining sustainable policies and delegates to each directorate within the sub-holding and subsidiaries.

Specifically for the implementation of corporate social responsibility (CSR) responsibilities, the Board appoints the Corporate Secretary as the company's representative to coordinate with each directorate performing CSR functions within the sub-holding and subsidiaries.

Chief Executive Officer: Daswar Marpaung
Director: Ery Erlangga
Director: Riyanthi Handayani
Corporate Secretary: Mirna Gozal

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

- BNI Investor Daily Summit 2023
- Economy Outlook 2024
- Dinamika Ekonomi Global & Implikasinya terhadap Perekonomian Nasional
- 9th Indonesian Finance Association International Conference

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk menghadapi risiko terkait aspek ekonomi, Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup. Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap anak perusahaan, Perseroan terus memonitor kinerja seluruh anak perusahaan dengan melakukan pertemuan secara berkala, setiap kuartal, guna membahas permasalahan serta perkembangan dan rencana ke depan dari anak-anak perusahaan dan melakukan sinergi antar bisnis unit.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi Perusahaan bahwa Perusahaan terus melakukan kesesuaian penerapan keuangan berkelanjutan baik sesuai dengan SAK, peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, serta kebijakan-kebijakan baru oleh regulator dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen agar bebas dari kesalahan penyajian material.

Competency Development Related to Sustainable Finance

In 2023, the Company has competency development programs related to Sustainable Finance as follows:

- *BNI Investor Daily Summit 2023*
- *Economy Outlook 2024*
- *Global Economic Dynamics & Implications for the National Economy*
- *9th Indonesian Finance Association International Conference*

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation

To address risks related to economic aspects, the Company defines financial risk as potential losses or lost profits caused by internal and external factors that could negatively affect the Group's objectives. To address the risk of dependence on subsidiaries, the Company continues to monitor the performance of all subsidiaries by holding regular meetings, quarterly, to discuss issues as well as developments and future plans of the subsidiaries and to synergize between business units.

Challenges to Sustainable Finance Implementation

The challenge faced by the Company is that it continues to ensure compliance with sustainable financial practices in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), tax regulations in Indonesia, as well as new policies by regulators and necessary internal controls deemed by management to be free from material misstatements.

Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang menjadi bagian dari Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Program-program CSR Perseroan berkaitan dengan lingkungan, kemasyarakatan (sosial) dan ketenagakerjaan (ekonomi). CSR menjadi bagian investasi jangka Panjang Perseroan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Dasar pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada aspek hukum, yakni:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

Legal Basis of Social and Environmental Responsibility

In implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of the Sustainability Policy, the Company always adheres to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company's CSR programs are related to environmental, societal (social), and economic (employment) aspects. CSR is part of the Company's long-term investment for business growth and sustainability.

The implementation basis of the Company's Sustainability Programs is grounded in legal aspects, namely:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health;*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;*
4. *Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;*
5. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
6. *Law No. 25 of 2007 concerning Investment;*
7. *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;*
8. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;*
9. *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;*
10. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
11. *Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3).*

Tujuan Penerapan

Sejak didirikan, PT Dyandra Media International Tbk senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), karena menganggapnya sebagai elemen yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan berdedikasi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, dengan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan serta mewujudkan nilai tambah bagi Pemegang Saham untuk jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Mengelola sumber daya dengan lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kemanfaatan bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Purpose of Implementation

Since its establishment, PT Dyandra Media International Tbk is unwavering in its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), recognizing it as an indispensable element for ensuring the sustainability of its business. Consequently, the Company is dedicated to the consistent application of GCG principles, aiming to:

1. *Achieving maximum growth and yields in order to increase the prosperity of the Company and create added value for Shareholders in the long term without neglecting the interests of other Stakeholders.*
2. *Controlling and directing good relations between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all of the Company's Stakeholders.*
3. *Supporting the Company's internal control and development.*
4. *Managing resources more reliably.*
5. *Increasing accountability to Stakeholders.*
6. *Improving the Company's work culture; and*
7. *Making the Company a value-added company by increasing benefits for its Stakeholders.*

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
[GRI 2-27]

Selama 2023, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi PT Dyandra Media International Tbk, baik pidana, perdata maupun tata usaha negara yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Compliance with Laws and Regulations
[GRI 2-27]

In 2023, there were no legal issues faced by the PT Dyandra Media International Tbk, whether criminal, civil or state administration that affect the Company's performance.

Pengadaan Barang dan Jasa

PT Dyandra Media International Tbk menjamin proses pengadaan barang/jasa dengan memberikan perlakuan sama bagi seluruh calon penyedia barang/jasa tanpa ada perlakuan khusus bagi salah satunya. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa dengan mematuhi kaidah yang dituangkan di dalam ESG manajemen serta selalu fokus menjadi Perusahaan yang berintegritas melalui upaya peningkatan usaha yang berkelanjutan.

Procurement of Goods and Services

PT Dyandra Media International Tbk guarantees the goods/services procurement process by providing equal treatment for all prospective goods/services providers without any special treatment for one of them. The Company is also committed to carrying out Goods and Services Procurement activities by complying with the rules outlined in ESG management and always focusing on becoming a Company with integrity through continuous improvement efforts.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Dyandra Media International Tbk merujuk pada prinsip-prinsip GCG, yang terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2001, yakni:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan sentiasa berupaya untuk menyeimbangkan kepentingan para *stakeholders* dengan kepentingan bisnis Perseroan. Dengan prinsip tersebut perusahaan bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan nantinya berpengaruh positif pada pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

GCG Principles

PT Dyandra Media International Tbk GCG implementation refers to the principles of GCG, as contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-01/MBU/2001, namely:

1. *Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;*
2. *Accountability, namely the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the company is carried out effectively;*
3. *Responsibility, namely conformity in the management of the company to laws and regulations and sound corporate principles;*
4. *Independency, a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles;*
5. *Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and laws and regulations.*

In upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company always strives to balance the interests of stakeholders with the Company's business interests. With this principle, the company can carry out its responsibilities well and later have a positive effect on sustainable business growth.

Penerapan GCG

Secara umum, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) kini semakin penting karena adanya peningkatan ekspektasi dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor. Oleh karena itu, PT Dyandra Media International Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai langkah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Komitmen ini terlihat dari upaya Perseroan dalam menanamkan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menetapkan kebijakan dan menjalankan operasional sesuai pedoman yang jelas, yang mencakup hal-hal seperti etika bisnis, transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

Komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik membantu Perseroan dalam menjaga reputasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam standar yang tinggi mendukung Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan bisnis yang berat.

Efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terlihat dari keselarasan tiga aspek sistem tata kelola (*governance system*) yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil dari pelaksanaannya (*governance outcomes*).

Praktik GCG di Perseroan dilakukan sejalan dengan tujuan ke-16 Pembangunan Berkelanjutan yaitu membangun lembaga yang efektif dan akuntabel dengan target *zero tolerance* terhadap korupsi dan penipuan. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan praktik-praktik GCG secara berkesinambungan.

Implementation of GCG

In general, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is becoming increasingly important due to the rising expectations of stakeholders regarding corporate performance across various sectors. Therefore, PT Dyandra Media International Tbk is committed to adopting the principles of Good Corporate Governance as a crucial step to ensure the long-term success and sustainability of the company.

This commitment is evident in the company's efforts to instill a comprehensive understanding of GCG principles among all employees. Additionally, the company strives to establish policies and conduct operations in accordance with clear guidelines, encompassing aspects such as business ethics, transparency, accountability, and protection of shareholder interests.

The strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance assists the company in maintaining its reputation, reducing risks, and enhancing long-term sustainability. The effective implementation of Good Corporate Governance standards supports the company in facing any significant business challenges.

The effectiveness of implementing Good Corporate Governance can be seen in the alignment of three aspects of the governance system: governance structure, governance process, and governance outcomes.

The practice of GCG in the company is aligned with Sustainable Development Goal 16, which aims to build effective, accountable institutions with a zero-tolerance approach to corruption and fraud. Therefore, the company consistently implements GCG practices in a sustainable manner.

Struktur dan Infrastruktur
Structure and Infrastructure [GRI 2-9, GRI 2-11]

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Lebih jauh lagi, sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, fungsi dan posisi Organ Perseroan Utama adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau anggaran Dasar.

2. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

3. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola; Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia.

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC Law), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organs.

Furthermore, in accordance with Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, the functions and positions of the Main Company Organs are as follows:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.*

2. *The Board of Directors is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

3. *The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of conducting general and/ or special supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors.*

In its implementation, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Main Organ are assisted by supporting organs. Supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee; Risk Management and Governance Committee; Nomination, Remuneration and Human Resources Committee.

Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern/Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors consist of the Internal Supervisory Unit/Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

This structure guarantees a distinct division between supervisory and decision-making functions within the Company. The three entities—board, executive management, and shareholders—play a crucial role in establishing a robust corporate governance framework and overseeing its implementation for the Company's benefit. In tandem with this governance structure, a set of interconnected mechanisms is in place to ensure the consistent and effective application of governance practices across the entire organization, involving all employees.

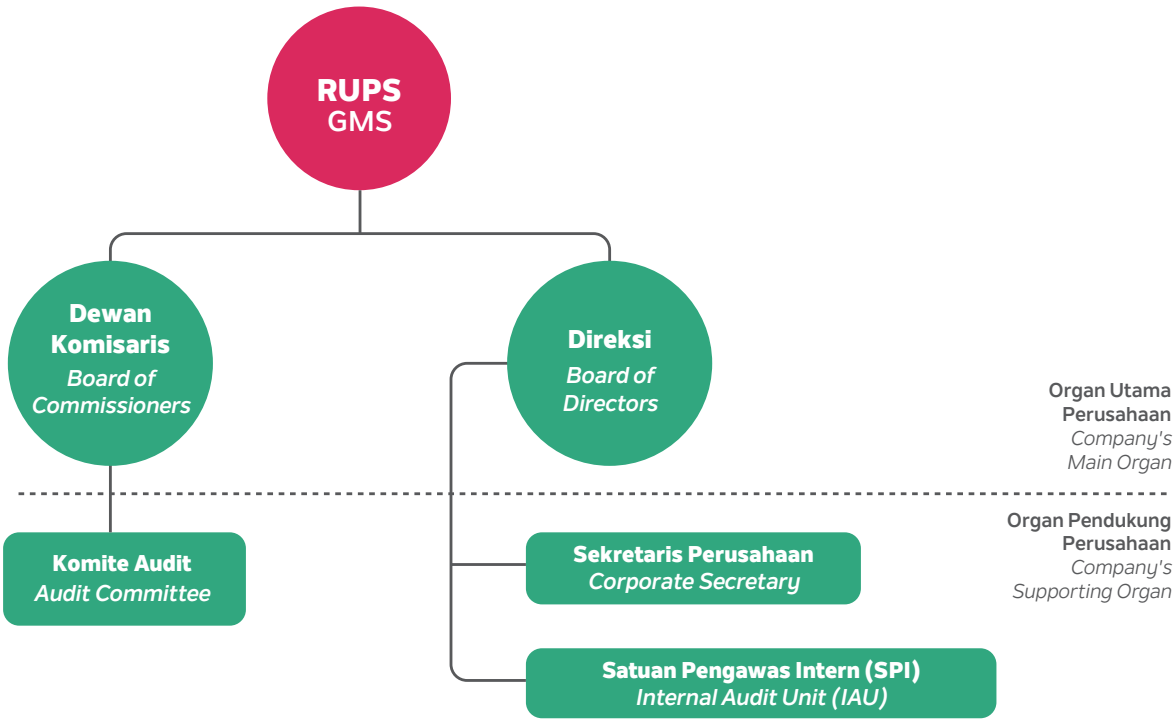

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan secara eksplisit memberikan wewenang kepada RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Semua keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan, karena badan ini mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan. Hal ini mencakup persetujuan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, penetapan dividen dan pembagian keuntungan, penetapan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah didiskusikan dan disepakati.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan dalam waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sesuai dengan Pasal 66 (1) UUPT, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS yang ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Proses ini sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
   RUPS Tahunan adalah rapat rutin terjadwal yang diadakan setahun sekali, sebagaimana diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body with powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association explicitly grant the GMS the authority to appoint and dismiss Commissioners and Directors, holding them accountable for the Company's management. All decisions made during the GMS must be aligned with the Company's long-term business interests, as this body authorizes the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The General Meeting of Shareholders serves as a platform for shareholders to decide on matters pertaining to the company's business and operations. This encompasses approving the Company's Financial Statements and Annual Report, determining dividends and profit sharing, establishing remuneration for Directors and Commissioners, appointing independent auditors, amending the Articles of Association, and delegating authority to the Board of Directors for the follow-up on discussed and agreed-upon matters.

In adherence to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the General Meeting of Shareholders should be conducted no later than six months after the conclusion of the fiscal year. As per Article 66(1) of the Company Law, the Board of Directors is obligated to present an Annual Report to the GMS, reviewed by the Board of Commissioners within six months following the conclusion of the Company's fiscal year. This process aligns with the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders encompasses the following:

1. ***Annual GMS***
   The Annual General Meeting of Shareholders is a regular, scheduled meeting held once a year, as required by company regulations and laws.

2. **RUPS Luar Biasa**
   RUPS Luar Biasa adalah rapat yang diselenggarakan di luar jadwal rutin tahunan, khususnya untuk membahas hal-hal yang mendesak atau luar biasa yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya. RUPS Luar Biasa adalah acara luar biasa yang diadakan untuk tujuan tertentu.

3. **RUPS Sirkuler**
   RUPS Sirkuler adalah RUPS yang dilakukan untuk memperoleh persetujuan tertulis atau suara dari para pemegang saham tanpa mengadakan pertemuan fisik. Alih-alih berkumpul secara langsung, para pemegang saham mengungkapkan keputusan mereka melalui dokumen yang diedarkan.

2. ***Extra-Ordinary GMS***
   The Extraordinary General Meeting of Shareholders is convened outside the regular annual schedule, specifically to address urgent or exceptional matters that cannot wait until the next Annual GMS. It is an extraordinary event called for specific purposes.

3. ***Circular GMS***
   A Circular General Meeting of Shareholders involves obtaining written consent or votes from shareholders without convening a physical meeting. Instead of gathering in person, shareholders express their decisions through circulated documents.

Hak Pemegang Saham
Shareholders Rights

Pemegang saham memiliki berbagai hak yang memberikan mereka kuasa, partisipasi, dan perlindungan dalam kepengurusan Perseroan, yakni:

1. **Hak Suara:**
   Pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal penting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk pemilihan direksi, persetujuan laporan keuangan, amandemen Anggaran Dasar, dan keputusan-keputusan penting perusahaan.

2. **Hak Dividen:**
   Pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen, yang merupakan bagian dari keuntungan Perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

3. **Hak untuk Memeriksa Catatan Perusahaan:**
   Pemegang saham memiliki hak untuk memeriksa catatan perusahaan tertentu, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

4. **Hak atas Informasi:**
   Pemegang saham berhak atas informasi yang tepat waktu dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, arah strategis, dan perkembangan signifikan lainnya.

Shareholders possess various rights that afford them a degree of control, participation, and protection in the affairs of the Company, namely:

1. ***Voting Rights:***
   Shareholders have the right to vote on significant matters during General Meetings, including the election of directors, approval of financial statements, amendments to the Articles of Association, and major corporate decisions.

2. ***Dividend Entitlement:***
   Shareholders have the right to receive dividends, which represent a portion of the Company's profits distributed to shareholders.

3. ***Right to Inspect Corporate Records:***
   Shareholders may have the right to inspect certain corporate records, financial statements, and other relevant documents to ensure transparency and accountability.

4. ***Right to Information:***
   Shareholders are entitled to timely and accurate information about the company's financial performance, strategic direction, and other significant developments.

5. **Kehadiran Rapat:**
   Pemegang saham memiliki hak untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana mereka dapat menyuarakan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara pada hal-hal penting.

6. **Mengadakan RUPS:**
   Pemegang saham berhak menyelenggarakan RUPS atau RUPS Luar Biasa dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS Luar Biasa, jika dianggap perlu.

5. ***Meeting Attendance:***
   Shareholders have the right to attend and participate in General Meetings, where they can voice their opinions, ask questions, and vote on important matters.

6. ***Holding of GMS:***
   Shareholders have the right to hold a GMS or EGMS in the event that the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglect to hold an annual GMS or EGMS, if deemed necessary.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, termasuk Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 20 yang menyebutkan Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, including the President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 20, which stipulates that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi personil sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah manajemen perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;

Member of the Board of Commissioners must meet the following personnel qualifications:

1. *Have integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;*
2. *Understand company management issues;*
3. *Possess adequate skills and knowledge in the Company's business field;*
4. *Provide sufficient time to carry out their duties;*
5. *Be able to perform legal acts and have never been declared bankrupt or held positions as Directors or Commissioners found guilty, causing a company to go bankrupt, or convicted of a crime detrimental to the state's finances within the last 5 (five) years before their appointment;*

6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

6. *Have no conflicts of interest in performing their duties.*

Direksi
Board of Directors

Direksi Perseroan berjumlah 3 orang, dan hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 yang mensyaratkan bahwa Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi, dan satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

The Board of Directors of the Company consists of 3 (three) individuals, which is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 2, which requires that the Board of Directors of Issuers or Public Companies must consist of at least two members, and one of the members of the Board of Directors is appointed as the Managing Director or President Director.

Jumlah Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perusahaan, dan merupakan perpaduan profesional-profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan putusan yang efektif, efisien dan segera.

The number of the Company's Board of Directors has been adjusted to meet the needs, level of complexity, and strategic plans of the Company, and is a combination of professionals who possess the knowledge and experience required by the Company, thereby enabling effective, efficient, and prompt decision-making processes.

Kriteria Direksi yang diangkat adalah orang-orang yang:

The criteria for the appointment of Directors are individuals who:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris;
5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

1. *Have expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and a high dedication to advancing and developing the Company.*
2. *Capable of conducting legal acts and have never been declared bankrupt nor have they ever been found guilty of causing a company to go bankrupt as Directors or Commissioners.*
3. *Never been convicted of committing crimes detrimental to the state's finances within 5 (five) years prior to their appointment.*
4. *Not allowed to have blood relations up to the third degree either in the direct line or collateral line, or by marriage (in-laws) between Directors, and between Directors and Commissioners.*
5. *They do not represent the interests of specific political parties.*

Penjelasan Lainnya
Other Details

Uraian dan pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan; kriteria nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Dyandra Media International Tbk 2023, yang dibuat secara terpisah dari Laporan ini, namun bersifat saling melengkapi. [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-19]

Detailed description and disclosure of information regarding Corporate Governance; nomination and remuneration criteria for Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC); authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS); duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners; as well as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Charter are presented in the PT Dyandra Media International Tbk Annual Report 2023, which is prepared separately from this Report but is complementary. [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-19]

07 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

07 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance [F1]

A Kinerja Ekonomi *Economic Performance* [F2]

Kinerja ekonomi yang diuraikan dalam laporan ini mencerminkan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023 dan didasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Melalui komitmen ini, Perseroan mengedepankan misi untuk memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan memastikan keuntungan bersama bagi semua pihak yang terlibat. Melalui upaya yang konsisten untuk memaksimalkan nilai dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

Oleh karena itu, dalam mengelola kinerja ekonominya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Perseroan juga meyakini bahwa kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan usahanya, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

The economic performance outlined in this report reflects the Company's business activities throughout 2023 and is based on the audited financial statements.

The Company has made a strong commitment to enhance value for its shareholders and deliver satisfactory economic returns to all stakeholders. Through this commitment, the Company underscores its mission to prioritize the interests of shareholders and ensure mutual benefits for all involved parties. By consistently striving to maximize value and meet the expectations of stakeholders, the Company aims to foster sustainable growth and long-term success.

Therefore, in managing its economic performance, the Company always applies the precautionary principle both in terms of product and service development, with an orientation towards customer satisfaction. The Company also believes that good economic performance will have a major impact on improving business sustainability and thus the Company will also be more free to develop in various sectors, so as to increase its business activities, which will then increase the Company's capability to ensure employee welfare, and make social investments for the community around the operational area, as well as through increased state treasury revenues.

The management of economic performance is also ensured to refer to the applicable provisions.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F2]

Uraian mengenai Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi pada tahun 2023 dapat ditemukan pada Laporan Tahunan PT Dyandra Media International Tbk yang diterbitkan secara terpisah, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F2]

A description of the Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss in 2023 can be found in the Annual Report of PT Dyandra Media International Tbk which is published separately, but is a complement to this Sustainability Report.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F2]

PT Dyandra Media International Tbk bukan sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan dan keuangan, maka tidak ada yang dapat diungkapkan mengenai topik Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [F2]

PT Dyandra Media International Tbk is not a company engaged in the banking and finance industry, hence there is nothing to disclose on the topic of Projects Aligned with Sustainable Finance.

Kinerja Finansial 2023

Kinerja Keuangan PT DMI Tbk di tahun 2023 diungkapkan secara detil di Laporan Tahunan PT Dyandra Media International Tbk.

2023 Financial Performance

PT DMI Tbk financial performance in 2023 is explained fully in the Annual Report of PT Dyandra Media International Tbk.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan, PT Dyandra Media International Tbk berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonominya dari tahun ke tahun melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan upaya peningkatan efisiensi yang dijalankan secara terarah dan konsisten.

Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

Direct Economic Value Generated and Distributed

As a key in supporting the company's sustainability performance, PT Dyandra Media International Tbk is committed to maintaining its economic performance from year to year through the implementation of the right business strategy and efficiency improvement efforts that are carried out in a directed and consistent manner.

In addition, the Company is also determined to continue to develop its business so that it can have an impact on improving the company's economic performance and contribution to society.

Berikut kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2023:

The following is the Company economic performance in 2023:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penjualan Neto *Net Sales*	1.329.121.702.300	1.210.481.160.296	563.839.174.231
Laba Kotor *Gross Profit*	393.151.807.195	368.133.130.961	130.030.601.511
Penerimaan Penghasilan Bunga *Receipt from Interest Income*	3.180.085.385	1.281.452.917	2.247.017.950
Pendapatan Lain-Lain *Other Revenues*	1.517.028.042	1.152.767.680	141.624.226
Laba Tahun Berjalan *Incomes of the Current Year*	70.093.758.643	30.662.044.291	(87.787.279.769)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan *Total Comprehensive Income For The Period*	72.503.236.954	29.437.711.926	(88.943.459.088)

(dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*)

Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan *Distributed Economic Value*

Keterangan Description	2023	2022	2021
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	935.969.895.105	842.348.029.335	433.808.572.720
Pembayaran kepada Pemasok *Payment to Suppliers*	1.172.957.654.213	816.891.950.383	401.726.087.277
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan *Payment for Board of Directors and Employees*	184.228.494.413	147.793.468.450	110.392.273.219
Pembayaran Pajak *Taxes Payment*	10.868.162.532	7.170.773.262	2.585.924.012
Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility Budget*	**71.335.000**	**57.650.000**	**57.800.000**

(dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*)

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*). Secara tepat waktu, Dyandra juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contribution to the State

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding. In a timely manner, Dyandra also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Industri MICE (Pertemuan, Insentif, Konferensi, dan Pameran) menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Hal ini mencakup stimulasi berbagai sektor seperti perhotelan, transportasi, makanan dan minuman, hiburan, dan ritel, karena acara MICE sering kali membutuhkan layanan dukungan dari industri-industri ini. Selain itu, industri MICE juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan promosi destinasi, yang selanjutnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di suatu wilayah atau destinasi. Selain itu, peningkatan pengeluaran pengunjung selama acara MICE menstimulasi bisnis lokal dan meningkatkan pendapatan pajak, sehingga menciptakan efek berganda pada perekonomian.

Efek sekunder ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, kinerja operasional Perseroan dapat memberikan dampak yang signifikan mengingat besarnya dampak ekonomi tidak langsung yang ditimbulkan oleh Perseroan.

Indirect Economic Impact

The MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) industry generates significant indirect economic impacts. These include the stimulation of various sectors such as hospitality, transportation, food and beverage, entertainment, and retail, as MICE events often require support services from these industries. Additionally, the MICE industry contributes to job creation, infrastructure development, and destination promotion, further enhancing the overall economic growth of a region or destination. Moreover, the increased visitor spending during MICE events stimulates local businesses and boosts tax revenues, thus creating a multiplier effect on the economy.

This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income. In addition, the Company's operational performance can have a significant impact considering the scale of the Company's indirect economic impact.

Strategi Usaha

Sebagai Strategi Berkelanjutan Dyandra Group, khususnya dalam bisnis event organizer (EO), kami mengutamakan koordinasi acara yang selain berkesinambungan juga memiliki dampak yang berkelanjutan, bukan hanya kegiatan one-time saja. Penekanan kami adalah pada penyelenggaraan acara tahunan dan berkesinambungan, untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

Business Strategy

In Dyandra Group's Sustainable Strategy, particularly in the event organizing (EO) business, we prioritize the coordination of events that are not only sustainable but also have lasting impacts, rather than one-time occurrences. Our emphasis is on arranging annual and sustainable events, ensuring a sustained positive impact on the economy, society, and environment.

Kebijakan Pemasok

Perseroan telah memiliki standar pemilihan vendor dan SOP untuk proses pengadaan. Tujuannya adalah untuk memastikan Perseroan mendapatkan hasil yang terbaik, bukan hanya dari aspek harga saja namun juga dari kualitas produk/jasa yang akan digunakan Perseroan.

Dalam hal pengadaan, Perseroan menggunakan E-procurement systems, karena alasan-alasan berikut ini:

1. Penghematan biaya: Sistem e-procurement merampingkan proses pengadaan, mengurangi dokumen, tugas-tugas manual, dan kebutuhan ruang penyimpanan fisik. Efisiensi ini mengarah pada biaya operasional yang lebih rendah.
2. Penghematan waktu: Otomatisasi proses pengadaan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas seperti membuat pesanan pembelian, mengelola persetujuan, dan memproses pembayaran. Hal ini memungkinkan tim pengadaan untuk fokus pada aktivitas strategis.
3. Peningkatan efisiensi: Sistem e-procurement memungkinkan komunikasi yang lebih cepat antara pembeli dan pemasok, yang mengarah pada pengambilan keputusan dan pemrosesan pesanan yang lebih cepat. Efisiensi ini membantu mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan daya tanggap rantai pasokan.
4. Meningkatkan transparansi dan visibilitas: Sistem e-procurement menyediakan akses real-time ke data pengadaan, sehingga pemangku kepentingan dapat melacak status pesanan, memantau pengeluaran, dan menganalisis kinerja pemasok. Transparansi ini meningkatkan akuntabilitas dan pengambilan keputusan.
5. Kepatuhan yang lebih baik: Sistem e-procurement membantu menegakkan kepatuhan terhadap kebijakan, kontrak, dan peraturan pengadaan dengan menstandarkan proses dan alur kerja. Hal ini mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan penalti ketidakpatuhan.
6. Hubungan pemasok yang lebih baik: Sistem e-procurement memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik dengan pemasok, yang mengarah pada hubungan yang lebih kuat dan persyaratan yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat menghasilkan harga, kualitas, dan kinerja pengiriman yang lebih baik.

Vendor Policy

The Company already has vendor selection standards and SOPs for procurement processes. The aim is to ensure that the company obtains the best results, not only in terms of price but also in terms of the quality of products/services that will be used by the company.

In terms of procurement, the company utilizes E-procurement systems for the following reasons:

1. *Cost savings: E-procurement systems streamline the procurement process, reducing paperwork, manual tasks, and the need for physical storage space. This efficiency leads to lower operational costs.*
2. *Time savings: Automation of procurement processes reduces the time required for tasks such as creating purchase orders, managing approvals, and processing payments. This allows procurement teams to focus on strategic activities.*
3. *Increased efficiency: E-procurement systems enable faster communication between buyers and suppliers, leading to quicker decision-making and order processing. This efficiency helps to reduce lead times and improve supply chain responsiveness.*
4. *Enhanced transparency and visibility: E-procurement systems provide real-time access to procurement data, allowing stakeholders to track the status of orders, monitor spending, and analyze supplier performance. This transparency improves accountability and decision-making.*
5. *Better compliance: E-procurement systems help enforce compliance with procurement policies, contracts, and regulations by standardizing processes and workflows. This reduces the risk of errors, fraud, and non-compliance penalties.*
6. *Improved supplier relationships: E-procurement systems facilitate better communication and collaboration with suppliers, leading to stronger relationships and more favorable terms. This can result in better pricing, quality, and delivery performance.*

Pelanggan

Pelanggan utama Perseroan adalah Asosiasi, Perusahaan Swasta, BUMN, Pemerintahan dll.

Customer

The Company's main customers are Associations, Private Companies, State-Owned Enterprises, Government etc.

B Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*

Aspek Umum
General Aspect

Inisiatif Perlindungan Lingkungan Hidup

Beragam inisiatif perlindungan lingkungan hidup sudah dilakukan oleh unit-unit bisnis Perseroan, namun belum merata. Ke depannya, Perseroan membuka kemungkinan untuk membuatnya menjadi lebih terintegrasi dan sinergis bila memungkinkan.

Environmental Protection Initiatives

Various environmental protection initiatives have been carried out by the Company's business units, but not yet evenly distributed. Going forward, the Company is open to the possibility of making them more integrated and synergic whenever possible.

Biaya Lingkungan Hidup [F4]

Komitmen Perseroan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan melakukan upaya pemulihan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk perlindungan lingkungan. Biaya ini mencakup berbagai inisiatif seperti menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, berinvestasi pada teknologi yang berkelanjutan, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan mengalokasikan sumber daya untuk upaya-upaya tersebut, Perseroan menunjukkan dedikasinya untuk meminimalkan jejak ekologis dan berkontribusi pada tujuan pelestarian dan keberlanjutan lingkungan.

Environmental Costs [F4]

The Company's commitment to preventing environmental damage and undertaking recovery efforts is evidenced by the costs incurred for environmental protection. These costs encompass various initiatives such as implementing eco-friendly practices, investing in sustainable technologies,, and adhering to regulatory compliance. By allocating resources towards these efforts, the Company demonstrates its dedication to minimizing its ecological footprint and contributing to environmental conservation and sustainability goals.

Aspek Material
Material Aspect

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [F5]

Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus untuk menggunakan material yang Ramah Lingkungan, namun demikian, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, sebisa mungkin Perseroan akan menghindari penggunaan material yang tidak Ramah Lingkungan di segala aspek operasionalnya.

Use of Environmentally Friendly Materials [F5]

The Company does not have a specific policy to use environmentally friendly materials, however, in line with the Company's sustainability commitment, as much as possible the Company will avoid the use of materials that are not environmentally friendly in all aspects of its operations.

Aspek Energi
Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F6]

Karena karakter bisnisnya yang bergerak dalam industri MICE, Perseroan tidak dapat menjelaskan Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Amount and Intensity of Energy consumed [F6]

Due to the nature of its business in the MICE industry, the Company is unable to disclose the Amount and Intensity of Energy Used in this Sustainability Report.

Pemakaian Listrik di PT Dyandra Media International Tbk
Electricity Usage at PT Dyandra Media International Tbk

Biaya Listrik	2023	2022	2021
DMI (*Holding*)	43.913.350	39.000.597	31.344.137
Group D (*Exhibition Organizer Business*)	3.108.760.262	1.759.624.925	1.245.116.197
Group N (*Convention and Exhibition Hall Business*)	7.770.005.589	7.183.502.439	3.461.928.232
Group G (*Hotel Business*)	2.995.712.455	2.445.836.310	1.625.245.900
Group S (*Supporting Event Business*)	72.674.678	136.956.299	192.555.239
Total	**13.991.066.344**	**11.564.920.570**	**6.556.190.705**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F7]

Kebijakan Perseroan dalam hal Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Untuk unit bisnis pendukung acara (PT Sinar Dyandra Abadi), asset lighting equipment (lampu panggung) untuk acara menggunakan LED yang hemat listrik.
- Untuk semua bisnis unit, secara bertahap mengganti lampu kantor menjadi lampu LED.
- Untuk mobil operasional perusahaan, 1 (satu) unit menggunakan kendaraan listrik

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F7]

The Company's policy regarding Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy in 2023 is as follows:

- *For event support business units (PT Sinar Dyandra Abadi), the lighting equipment assets (stage lights) for events use energy-efficient LED lights.*
- *For all business units, gradually replacing office lights with LED lights.*
- *For company operational vehicles, 1 (one) unit uses electric vehicles.*

Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan Air [F8]

Dalam menjalankan usahanya, konsumsi air di Perseroan sebagian besar untuk keperluan sanitasi atau kegiatan menyiram tanaman. Air yang yang digunakan di Perseroan, di kantor pusat dan cabang diperoleh dari PDAM.

Water Consumption [F8]

In running its business, water consumption in the Company is mostly for sanitation purposes or watering plants. The water used in the Company, at the head office and branches is obtained from PDAM.

Berikut pemakaian air selama 3 tahun terakhir:

The following is the water usage for the last 3 years:

Tabel Pemakaian Air Grup G (Group Hotel) (M^3)

	2023	2022	2021
Grup G	39,175	29,469	18,168

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan air:

- Mengoperasikan pengelolaan air limbah untuk mengurangi pencemaran lingkungan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga, Greeners, dalam pengelolaan limbah padat dan cair pada beberapa kegiatan event/ music concert.
- Penggunaan kran air sensor otomatis.
- Mendirikan instalasi pengelolaan air limbah dengan pengelolaan pembuangan limbah sesuai dengan ketentuan pemerintah.

The Company's policy on water management:

- *Operate wastewater management to reduce environmental pollution in accordance with Ministry of Environment and Forestry regulations.*
- *Collaborating with a third party, Greeners, in the management of solid and liquid waste in several events/music concert activities.*
- *Use of automatic sensor water faucets.*
- *Establishing a wastewater management installation with waste disposal management in accordance with government regulations.*

BOX 1

Kebijakan untuk Mengendalikan Konsumsi Energi dan Air
Policy for Controlling Energy and Water Consumption

Langkah-langkah atau tindakan berikut ini adalah kebijakan Group Hotel yang ditujukan untuk menekan atau mengendalikan tingkat konsumsi energi dan air. Termasuk dalam aspek energi adalah listrik dan BBM.

Kebijakan Grup G dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tindakan Pengendalian Pemakaian Energi Listrik.
   a. Mengurangi pemakaian energi listrik pada saat beban puncak (dari jam 18.00 – 22.00) antara lain:
      - Mematikan Pompa Jet Aerator STP.
      - Mematikan Exhaust Fan Ruang Trafo.
      - Mematikan Exhaust Fan Guest Room (sesuai occ)
      - Mematikan Lampu Coridoor zona A jika low occ (koordinasi dengan FO untuk Blocking Room)

The following steps or actions are Group Hotel policies aimed at reducing or controlling the levels of energy and water consumption. Included in the energy aspect are electricity and fuel.

Group G policies can be outlined as follows:

1. *Actions for Controlling Electricity Usage:*
   a. *Reduce electricity usage during peak hours (from 18:00 - 22:00), including:*
      - *Turning off the STP Jet Aerator Pump.*
      - *Turning off the Transformer Room Exhaust Fan.*
      - *Turning off the Guest Room Exhaust Fan (according to occupancy).*
      - *Turning off Corridor Zone A lights if low occupancy (coordinate with FO for Blocking Room).*

b. Mengurangi lampu penerangan di area Hotel sesuai kebutuhan, mulai dari jam 21.00 – 06.00.

c. Mengatur sistem otomatis pompa air kotor agar bekerja secara efektif dan efisien, tidak sering hidup/mati, karena akan sangat menyebabkan konsumsi listrik yang tinggi.

d. Mematikan lampu penerangan dan AC pada saat meninggalkan Office lebih dari 15 menit.

e. Mengatur sistem kerja motor blower STP seefektif mungkin, tanpa mempengaruhi sistem Aerasi pada proses pengolahan limbah cair.

f. Mematikan pompa air mancur mulai dari jam 18.00 – 06.00

g. Mengurangi operasi motor pompa air bersih mulai jam 21.00 – 04.00 dari 2 pompa menjadi 1 pompa.

2. Tindakan Pengendalian Pemakaian Bahan Bakar Minyak.

a. Mengurangi waktu pemanasan Genset dari 3 hari sekali menjadi 1 minggu sekali

b. Mengurangi waktu pemanasan Hydrant Diesel dari 3 hari sekali menjadi 1 minggu sekali.

c. Mengurangi operasi water heater mulai jam 23.30 – 04.00. (Setting suhu air panas di Panel Control)

3. Tindakan Pengendalian Pemakaian Air bawah tanah.

a. Memaksimalkan pemakaian air STP untuk keperluan penyiraman taman.

b. Memperbaiki dengan cepat apabila terjadi kebocoran pipa.

c. Menutup segera mungkin keran-keran sink bila selesai mencuci peralatan dapur.

d. Menutup keran–keran pada wash basin dan shower setelah karyawan mempergunakan locker.

b. Diminish lighting in Hotel areas as needed, from 21:00 - 06:00.

c. Regulate the automatic system of dirty water pump to work effectively and efficiently, avoiding frequent on/off cycles, as it can lead to high electricity consumption.

d. Turn off lighting and AC when leaving the Office for more than 15 minutes.

e. Optimize the operation of the STP blower motor system as effectively as possible without affecting the Aeration system in the wastewater treatment process.

f. Turn off the fountain water pump from 18:00 - 06:00.

g. Reduce the operation of clean water pump motors from 21:00 - 04:00 from 2 pumps to 1 pump.

2. Actions for Controlling Fuel Usage:

a. Reduce the frequency of Generator Set heating from every 3 days to once a week.

b. Reduce the frequency of Diesel Hydrant heating from every 3 days to once a week.

c. Reduce water heater operation from 23:30 - 04:00. (Setting hot water temperature on the Control Panel)

3. Actions for Controlling Groundwater Usage:

a. Maximize the use of STP water for garden watering purposes.

b. Promptly repair any pipe leaks.

c. Immediately close sink taps after washing kitchen utensils.

d. Close taps in wash basins and showers after employees finish using the locker.

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspects

Dampak dari Wilayah Operasional dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F9]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian Lingkungan Hidup adalah program-program yang dijalankan oleh anak perusahaannya. Salah satunya adalah sub bisnis unit Perseroan, yakni PT Dyandra Global Edutainment, melalui bisnis unitnya PT Mitra Global Animalia. Bisnis unit ini melakukan pengembangan bisnis ke sektor eduwisata, khususnya di bidang taman konservasi (ex situ). Perseroan berharap dengan animal science tourism ini akan menjadi salah satu alternatif pariwisata yang berobjek penelitian satwa liar sebagai daya tarik wisata dan dikemas menarik serta memiliki sisi edukasi yang tinggi.

Impact of Operational Areas and Biodiversity Conservation Efforts [F9]

The Company is aware that its operational activities can have both positive and negative impacts on the environment. Nevertheless, the Company always strives to conduct its business activities with an awareness of the importance of preserving the environment.

A tangible manifestation of the company's commitment to environmental sustainability is the programs implemented by its subsidiaries. One of them is the subsidiary business unit of the company, namely PT Dyandra Global Edutainment, through its business unit PT Mitra Global Animalia. This business unit is engaged in developing the business in the edu-tourism sector, particularly in the field of conservation parks (ex situ). The company hopes that with this animal science tourism, it will become one of the alternative tourism attractions that feature wildlife research as a tourist attraction, presented attractively, and with a high educational value.

Aspek Emisi
Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan Jenisnya [F11]

Sejalan dengan komitmen untuk memitigasi perubahan iklim, dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usahana, Perseroan senantiasa berupya mengutamakan kegiatan rendah emisi. Sebagai contoh, dalam pengelolaan Kebun Raya, Perseroan menyediakan kendaraan ramah lingkungan sebagai fasilitas wisata bagi pengunjung. Sebagian besar fasilitas tersebut digerakkan dengan tenaga listrik yang ramah lingkungan.

Amount and Intensity of Emissions generated by type [F11]

In line with the commitment to mitigate climate change, in organizing various business activities, the Company always tries to prioritize low-emission activities. For example, in the management of the Botanical Garden, the Company provides environmentally friendly vehicles as tourist facilities for visitors. Most of these facilities are powered by environmentally friendly electricity.

Salah satu anak perusahaan Dyandra, yakni PT Nusa Dua Indonesia telah melakukan upaya pengurangan emisi yang tercermin dari data-data berikut ini:

One of Dyandra's subsidiaries, PT Nusa Dua Indonesia, has made efforts to reduce emissions as reflected in the following data:

2021				
No	**Parameter**	**Satuan *Units***	**Hasil pengujian *Test result***	**Baku mutu *Quality standards***
1	Sulfur Dioksida	mg/Nm3	< limit deteksi (2,618)	600
2	Nitrogen dioksida	mg/Nm3	230	1000
3	Karbon monoksida	mg/Nm3	350	540
4	Opasitas	%	6	20
5	Total partikulat	mg/Nm3	90	120
6	Laju alir	m3/dt	0,050	

2022				
No	**Parameter**	**Satuan *Units***	**Hasil pengujian *Test result***	**Baku mutu *Quality standards***
1	Sulfur Dioksida	mg/Nm3	34	600
2	Nitrogen dioksida	mg/Nm3	31	1000
3	Karbon monoksida	mg/Nm3	49	540
4	Opasitas	%	<20	20
5	Total partikulat	mg/Nm3	14	120
6	Laju alir	m3/dt	0,4	
7	Velocity	m3/dt	13,88	
8	Oksigen	%	18,5	

2023				
No	**Parameter**	**Satuan** *Units*	**Hasil pengujian** *Test result*	**Baku mutu** *Quality standards*
1	Sulfur Dioksida	mg/Nm3	0	800
2	Nitrogen dioksida	mg/Nm3	622	1400
3	Karbon monoksida	mg/Nm3	29	600
4	Temperatur gas buang	°C	164	550
5	Total partikulat	mg/Nm3	10	120
6	Laju alir	LPM	0,81	
7	Oksigen	%	16,7	

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F13]

Perseroan dan seluruh anak perusahaannya, secara proaktif telah melakukan upaya untuk menekan jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasinya.

Sebagai contoh, tabel berikut ini menunjukkan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional salah satu anak perusahaan Perseroan, yakni PT Nusa Dua Indonesia:

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F13]

The Company and all of its subsidiaries have proactively made efforts to reduce the amount of Waste and Effluent generated from its operations.

For example, the following table shows the amount of waste generated from the operational activities of one of the Company's subsidiaries, PT Nusa Dua Indonesia:

Jumlah Limbah PT Nusa Dua Indonesia *Amount of PT Nusa Dua Indonesia Waste*

No	Keterangan *Description*	Jumlah (Kg) *Quantity (Kg)*		
		2023	2022	2021
1	Total sampah	63.531	65.215	12.038
2	Composted	49.515	50.638	8.273
3	Recycled	942	n.a.	594

PT Nusa Dua Indonesia juga melakukan pengelolaan limbah B3 dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.25.702.998. Biaya tersebut adalah biaya yang dibayarkan ke vendor khusus pengangkutan limbah B3, yakni PT Envirotama Perkasa, dan untuk pengolahannya oleh PT Bintangmas Cahaya Internasional. Keduanya adalah perusahaan pengolah limbah yang telah memiliki lisensi resmi.

PT Nusa Dua Indonesia also conducts hazardous waste management with costs incurred in 2023 amounting to Rp.25,702,998. These costs are paid to a special vendor for the transportation of B3 waste, PT Envirotama Perkasa, and for processing by PT Bintangmas Cahaya Internasional. Both are waste processing companies that have official licenses.

Pengelolaan limbah di kelompuk usaha Perseroan juga bergantung pada jenis usaha yang dilakukan bisnis unit. PT Dyandra Global Edutainment (DGE), yang bergerak dalam usaha penyedia jasa penyelenggara acara, mempunyai inisiatif untuk mengedukasi pengunjung konser mengenai pemilahan sampah di sumbernya. Langkah ini memberikan hasil yang signifikan sebagaimana terlihat pada table di bawah ini:

Waste management in the Company's business group also depends on the type of business conducted by the business unit. PT Dyandra Global Edutainment (DGE), which is engaged in the business of providing event organizing services, has an initiative to educate concertgoers on waste segregation at the source. This step has yielded significant results as shown in the table below:

Laporan Timbulan Sampah Pada Konser Musik DGE Yang Diterapkan Program Less Waste Event Tahun 2023
Report on Waste Generation at DGE Music Concerts Implementing the Less Waste Event Program in 2023

Nama Konser *Concert Name*	**Tanggal Pelaksanaan** *Date*	**Lokasi** *Venue*	**Hitungan Timbulan Sampah (Total)** *Waste Generated (Total)*
NCT Dream Tour : The Dream Show	4 – 6 Maret 2023	ICE BSD	14 Ton
WayV FansMeeting Tour (Phantom)	29 April 2023	ICE BSD	4 Ton
SMCU Palace Jakarta	23 September 2023	Gelora Bung Karno	35 Ton

PT. Mitra Natura Raya memisahkan sampah organik dengan sampah non-organic. Sampah organik diolah kembali menjadi kompos untuk digunakan kembali dalam operasional Kebun Raya. Sementara sampah non-organik dibuang keluar area Kebun Raya,
bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat.

PT Mitra Natura Raya separates organic waste from non-organic waste. Organic waste is processed back into compost to be reused in the operation of the Botanical Garden. While non-organic waste is disposed of outside the Botanical Garden area, in cooperation with the local Environmental Agency.

Data pengelolaan sampah pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Waste management data in 2023 is as follows:

No	Unit Kerja *Work Unit*	Target 2023	Realisasi 2023 *Realization 2023*	Pengeluaran 2023 *Output 2023*
1	Kebun Raya Bogor	75 Ton	60 Ton	71 Ton
2	Kebun Raya Cibodas	60 Ton	73 Ton	24 Ton
3	Kebun Raya Purwodadi	12 Ton	15, 1 Ton	7,6 Ton
4	Kebun Raya Bali	50 Ton	15 Ton	15 Ton

PT. Dyandra Promosindo yang bergerak dalam penyelenggaraan pameran profesional sangat memperhatikan pengelolaan sampah dari berbagai kegiatan pameran yang dilakukannya.

PT Dyandra Promosindo, which is engaged in organizing professional exhibitions, is very concerned about waste management from the various exhibition activities it carries out.

Total jumlah sampah yang dikelola PT. Dyandra Promosindo pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The total amount of waste managed by PT Dyandra Promosindo in 2023 can be seen in the following table:

No	Pameran / Event *Exhibition / Event*	Tanggal Penyelenggaraan Showdays	Venue	Limbah Padat (kg) Solid Waste
1	Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023	16 - 26 February 2023	JIExpo Kemayoran	360.000
2	Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2023	9 - 12 March 2023	JIExpo Kemayoran	60.000
3	Indonesia EBTKE Conex 2023	12 - 14 July 2023	ICE BSD City, Tangerang	445
4	Indonesian Petroleum Assosiation (IPA) Convention & Exhibition 2023	25 - 27 July 2023	ICE BSD City, Tangerang	65.000
5	Projek-D Music Festival Vol. 2 2023	5 - 6 August 2023	De Tjolomadoe, Surakarta	2.600

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F14]

Pengelolaan limbah dilakukan dengan fermentasi Kompos yaitu pengumpulan dan pencacahan sampah limbah organik (daun, rumput dan ranting). Panen kompos dilakukan 2-3 bulan dari fermentasi, bobot akan menyusut 50% dari volume fermentasi.

Mechanism of Waste and Effluent Management [F14]

Waste management is carried out by compost fermentation, namely the collection and shredding of organic waste (leaves, grass and twigs). Compost harvesting is done 2-3 months from fermentation, the weight will shrink 50% of the fermentation volume.

Tumpahan yang Terjadi

Perseroan tidak bergerak dalam bidang usaha yang menghasilkan limbah B3 dalam proses produksinya, sehingga tidak ada kejadian tumpahan yang dapat diaporkan di sini.

Spills that Occurred

The Company is not engaged in a business that generates hazardous waste in its production process, so there are no spills that can be reported here.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects Of Environment-Related Complaints

Perseroan tidak memiliki sarana yang secara spesifik ditujukan untuk menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. Namun demikian, bila ada pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan hidup dari aktivitas usahanya, Perseroan dengan terbuka dan senang hati akan menerima pengaduan tersebut untuk menjadi bahan perbaikan ke depannya.

The Company does not have a facility specifically intended for receiving complaints related to the environment. However, if there are complaints from the public regarding the environmental impact of its business activities, the Company will openly and gladly accept the complaints to be used as material for improvement in the future.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F16]

Perseroan tidak menerima pengaduan terkait Lingkungan Hidup di tahun 2023 dengan demikian tidak ada informasi/ data yang mencakup jumlah pengaduan yang masuk dan berapa yang sudah diselesaikan, yang dapat diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F16]

The Company did not receive any complaints related to the Environment in 2023, therefore there is no information/data covering the number of incoming complaints and how many have been resolved, which can be disclosed in this Sustainability Report.

C Kinerja Sosial *Social Performance*

A. Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam industri MICE (Pertemuan, Insentif, Konferensi, dan Pameran), yang berfungsi sebagai tulang punggung perencanaan dan pelaksanaan acara. Personel di sektor ini bertanggung jawab untuk mengoordinasikan setiap aspek acara, mulai dari konsep acara, pemilihan tempat dan manajemen logistik hingga keterlibatan peserta, pengunjung, pihak sponsor dan layanan pelanggan. Dengan keahlian mereka dalam manajemen tim dan pemecahan masalah, para profesional SDM memastikan kolaborasi yang mulus di antara staf dan vendor, menjamin kelancaran acara. Industri MICE sangat dinamis yang ditandai dengan tren dan teknologi yang terus berkembang, kemampuan beradaptasi personel sumber daya manusia sangat penting untuk memenuhi permintaan klien dan peserta yang terus berubah.

Human resources play a crucial role in the MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) industry, serving as the backbone of event planning and execution. Personnel in this sector are responsible for coordinating every aspect of the event, from event concept, venue selection, and logistics management to participant engagement, visitor experience, sponsor involvement, and customer service. With their expertise in team management and problem-solving, HR professionals ensure seamless collaboration among staff and vendors, ensuring the smooth running of events. The MICE industry is highly dynamic, characterized by evolving trends and technologies, making the adaptability of human resources personnel crucial to meeting the changing demands of clients and participants.

Karena bergerak di bidang Jasa, oleh sebab itu, Bisnis Unit dari PT Dyandra Media International Tbk menyadari pentingnya melakukan investasi yang signifikan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia hingga mencapai kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan menciptakan lingkungan kerja yang menginspirasi dan memotivasi setiap karyawan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kesempatan yang sama untuk pengembangan karir diberikan kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau kelas sosial.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1139 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Since the Company operates in the service sector, therefore, the Business Unit of PT Dyandra Media International Tbk realizes the importance of making significant investments in developing human resources to achieve the quantity and quality that align with the Company's needs. This is an important part in realizing the Company's vision.

The Company remains committed to enhancing human resource management by fostering a work environment that inspires and motivates each employee to continually improve their performance. Equal opportunities for career development are provided to all employees without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social class.

As of December 31, 2023, the Company has 1139 employees. The description of the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age level, and main activities are contained in the following tables:

1. Jumlah Karyawan Per Group
Total Employee by Group

No	Keterangan *Description*	Jumlah Karyawan Per Grup *Number of Employee by Group*					Total
		DMI	Group D	Group S	Group N	Group G	
1	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	17	828	74	206	14	1139

Catatan / *Note*:
Group D : *Exhibition Organizer Business*
Group S : *Supporting Event Business*
Group N : *Venue Owned and Hall Management Business*
Group G : *Hotel Business*

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian	2023	2022	2021
Pegawai Tetap *Permanent Employee*	355	378	338
Pegawai Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	784	456	440
Jumlah *Total*	1139	834	778

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Composition of Employee by Position*

Jabatan *Position*	**2023**	**2022**	**2021**
Manajerial *Managerial*	168	150	141
Staff	441	285	326
Non-Staff	530	343	361
Jumlah *Total*	**1139**	**834**	**778**

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan *Composition of Employee by Education*

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	**2023**	**2022**	**2021**
SD *Elementary School*	17	7	7
SMP *Junior High*	87	76	77
SMA/SMK *Senior High*	450	323	305
Diploma	145	111	112
S1 *Bachelor's Degree*	413	291	251
S2 *Post Graduate Degree*	27	26	26
Jumlah *Total*	**1139**	**834**	**778**

5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Composition of Employee by Age*

Rentang Usia / Age	**2023**	**2022**	**2021**
< 21 tahun *Years Old*	11	1	2
21-30 tahun *Years Old*	446	318	273
31-40 tahun *Years Old*	438	330	316
41-50 tahun *Years Old*	197	145	145
51-60 tahun *Years Old*	46	39	41
> 60 tahun *Years Old*	1	1	1
Jumlah *Total*	**1139**	**834**	**778**

6. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Composition of Employee Based on Gender*

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Laki - Laki	812	587	555
Perempuan	327	247	223
Total	**1139**	**834**	**778**

Serikat Pekerja

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki. Serikat Pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul, namun Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan aspirasi karyawan.

Labor union

Until now the Company does not have. Workers Union as a forum for employees to organize and gather, but the Company is committed to always pay attention to the aspirations of employees.

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F16]

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, efektif dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala, antara lain melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun dilakukan dengan bantuan dari pihak eksternal.

Beberapa jenis pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh Perseroan antara lain:

1. Digital Marketing Strategy
2. Cyber Security
3. Search Engine Optimization
4. INHOUSE TRAINING for KEEPERS Jagat Satwa Nusantara
5. INHOUSE TRAINING for employees
6. Pelatihan “TIGER HUSBANDRY”
7. Seminar mengenai Burung-burung , ayam (unggas)
8. Peningkatan Kapasitas Kemampuan (capacity building) tim Gardener
9. Peningkatan Kapasitas Kemampuan (capacity building) tim DATS
10. Training & Workshop Komodo

HR Training and Development [F16]

Human resource training and development is carried out in a planned, effective and efficient manner. This is part of the Company’s commitment to improving and developing competencies on a regular basis, among others through the participation of employees in a number of training activities, both conducted internally and with assistance from external parties.

A number of types of employee training conducted by the Company include:

1. *Digital Marketing Strategy,*
2. *Cyber Security,*
3. *Search Engine Optimization,*
4. *Inhouse Training for the Keepers of Jagat Satwa Nusantara,*
5. *Inhouse Training for employees,*
6. *Tiger Husbandry” Training,*
7. *Seminar on Birds, Chickens (Poultry),*
8. *Capacity Building for the Gardener team,*
9. *Capacity Building for the DATS team,*
10. *Komodo Training & Workshop,*

11. Pemanduan Tourguide
12. Hanging point and Riggings
13. Fire training oleh damkar
14. Pelatihan dan sertifikasi Basic as cleaning service
15. Pelatihan dan sertifikasi Food Handler hygiene & sanitation
16. Effective Supervision
17. The Winning Attitude
18. Markom Training
19. Leadership Excellent
20. First Aid Training
21. Security dan Safety Awareness Fire Training
22. Seminar strategi pengembangan budaya K3 di industri Pariwisata
23. General product knowledge
24. Harrasmnet at work
25. Silent Conference
26. Business Letter
27. Hanging point and Riggings
28. Fire training oleh damkar
29. Pelatihan dan sertifikasi Basic as cleaning service
30. Pelatihan dan sertifikasi Food Handler hygiene & sanitation
31. Effective Supervision
32. The Winning Attitude
33. Markom Training
34. Leadership Excellent
35. First Aid Training
36. Security dan Safety Awareness Refreshment ERT Training
37. Security dan Safety Awareness Fire Training
38. Security dan Safety Awareness Evakuasi Training
39. Seminar strategi pengembangan budaya K3 di industri Pariwisata
40. General product knowledge
41. Harrasmnet at work
42. Silent Conference
43. Security dan Safety Awareness Earthquake & Tsunami Rescue
44. Security dan Safety Awareness Earthquake & Tsunami Evacuation
45. Business Letter
46. Refresh Training Hospitality & Attitude
47. Product knowledge & Skill Handle Service effectively

11. *Tour Guide Guidance,*
12. *Hanging Point and Riggings,*
13. *Fire Training by the Fire Department,*
14. *Basic Cleaning Service Training and Certification,*
15. *Food Handler Hygiene & Sanitation Training and Certification,*
16. *Effective Supervision,*
17. *The Winning Attitude,*
18. *Marketing Training,*
19. *Excellent Leadership,*
20. *First Aid Training,*
21. *Security and Safety Awareness Fire Training,*
22. *Seminar on OHS Culture Development Strategy in the Tourism Industry,*
23. *General Product Knowledge,*
24. *Harassment at Work,*
25. *Silent Conference,*
26. *Business Letter Writing,*
27. *Hanging Point and Riggings,*
28. *Fire Training by the Fire Department,*
29. *Basic Cleaning Service Training and Certification,*
30. *Food Handler Hygiene & Sanitation Training and Certification,*
31. *Effective Supervision,*
32. *The Winning Attitude,*
33. *Marketing Training,*
34. *Excellent Leadership,*
35. *First Aid Training,*
36. *Security and Safety Awareness Refreshment ERT Training,*
37. *Security and Safety Awareness Fire Training,*
38. *Security and Safety Awareness Evacuation Training,*
39. *Seminar on K3 Culture Development Strategy in the Tourism Industry,*
40. *General Product Knowledge,*
41. *Harassment at Work,*
42. *Silent Conference,*
43. *Security and Safety Awareness Earthquake & Tsunami Rescue,*
44. *Security and Safety Awareness Earthquake & Tsunami Evacuation,*
45. *Business Letter Writing,*
46. *Hospitality & Attitude Refreshment Training,*
47. *Product Knowledge & Service Handling Skills Improvement,*

48. Product knowledge & Skill How to Selling Wedding Packdge
49. Product knowledge & Skill Water Boiller Training
50. Product knowledge & Skill How to carying Oval Tray Training
51. Product knowledge Printer & Maintenance Training
52. Product knowledge & Skill Refresh EDC Operate Training
53. Product knowledge & Skill How to cleaning properly Toilet Lt 1
54. Product knowledge Telp courtesy for Outsourcing
55. Product knowledge Sertifikasi Penanggung Jawab IPAL
56. Product knowledge Sertifikasi Penanggung Jawab LIMBAH B3
57. Refresh Training Fire Brigade
58. Product knowledge Security for non security (Intelejen)
59. Product knowledge & Skill Digital Marketng
60. Skill Training Pengoperasian IPAL & Genset Training
61. Product knowledge Sertifikasi Pendingin
62. Product knowledge Peranan Security Dalam Membantu Tugas Kepolisian
63. Product knowledge
64. Follow Up Program “Leadership Excellence : Improving Your Skills”
65. Customer Experience Journey PINTAR BERSAMA KOGNISI
66. Effective Supervision
67. Pelatihan Microsoft Office Word dan Power Point
68. Refreshment Training Hospitality dan First Aid tim Securtiy Cakrayuda
69. Refreshment Pengenalan Tanaman
70. Tour Kebun Raya Bogor
71. Sertifikasi Kompetensi Okupasi Nasional Penjamah Makanan (Food Handler)
72. Dekomposer (Teori & praktek) dan Teknik kelas Edukasi tanaman
73. Pengisian sistem logbook
74. Perawatan lantai, Toilet, Cermin & Urinoir

48. *Product Knowledge & Skills of Selling Wedding Packages,*
49. *Product knowledge & Skill on Water Boiler Training,*
50. *Product knowledge & Skill on How to carying Oval Tray Carrying Training,*
51. *Product knowledge on Printer & Maintenance Training,*
52. *Product knowledge & Skill Refresh EDC Operate Training,*
53. *Product knowledge & Skill How to cleaning properly Toilet Lt 1,*
54. *Product knowledge Telp courtesy for Outsourcing,*
55. *Product knowledge on Certification for Person in Charge of IPAL,*
56. *Product knowledge on Certification for Person in Charge of Hazardous Waste,*
57. *Fire Brigade Refreshment Training,*
58. *Non-Security Personnel Security Knowledge Training (Intelligence)*
59. *Digital Marketing Product Knowledge & Skills Training,*
60. *Skill Training for the Operation of IPAL & Genset,*
61. *Product knowledge on Refrigeration Certification,*
62. *Training of Role of Security in Assisting Police Duties,*
63. *Product Knowledge,*
64. *Follow-Up of Leadership Excellence Program: Improving Your Skills,*
65. *Customer Experience Journey PINTAR BERSAMA KOGNISI,*
66. *Effective Supervision,*
67. *Microsoft Office Word and Power Point Training,*
68. *Hospitality and First Aid Refreshment Training for the Security Team (Cakrayuda),*
69. *Introduction to Plants Refreshment Training,*
70. *Bogor Botanical Garden Tour,*
71. *National Occupational Competency Certification for Food Handlers,*
72. *Decomposer (Theory & Practice) and Plant Education Class Techniques,*
73. *Logbook System Filling,*
74. *Floor, Toilet, Mirror & Urinal Maintenance,*

75. SOP Inspeksi koleksi, Kompos, Pengenalan Tanaman Karnivora
76. Cara pengoperasian mesin Ice cream dan pembuatan Ice Cream
77. Training & Refreshment Karyawan dan Security untuk penggunaan APAR
78. Training F & B Product
79. Breafing dan Pembinaan Karyawan Tahun 2023
80. Sosialisasi dan Pengenalan Kebun Raya Bali
81. Sosialisai Alur Permintaan Barang dan Permohonan Dana
82. Training Table Set Up
83. Sosialisasi System, Refresh SOP dan Flow
84. Sosialisasi Konsep Restaurant dan Training Pelayanan
85. Training Management Hortikultura, Kelas Edukasi serta Registrasi Tanaman Koleksi dan Non Koleksi di Kebun Raya Purwodadi
86. Pengenalan Tanaman dan Knowledge Kebun Raya Cibodas untuk Tour Guide
87. Cara Penggunan Mesin EDC, Mpos, POS, Odoo
88. Training Sequences Of Service & Upselling
89. Sosialisasi SOP atau Guide Book Departemen
90. Training sitem KRIS (Kebun Raya Internal Sistem) dari IT Pusat & Finance Pusat
91. Training tour guide dan ekowisata

Kesemua jenis pelatihan di atas telah disesuaikan dengan kebutuhan actual masing-masing Business Unit dan ditujukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kualitas layanan bagi pelanggan/pengunjung.

Perseroan senantiasa mengadakan program program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan asas persamaan kesempatan bagi semua karyawan sesuai kebutuhan pelatihan masing masing. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp Rp.389,26 juta untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

75. *Collection Inspection SOP, Composting, Carnivorous Plant Introduction,*
76. *Ice Cream Machine Operation and Ice Cream Making,*
77. *Employee and Security Training & Refreshment for APAR Usage,*
78. *F & B Product Training,*
79. *Employee Briefing and Development in 2023,*
80. *Introduction to Bali Botanical Garden,*
81. *Socialization of the Flow of Goods Requests and Fund Requests*
82. *Table Set Up Training,*
83. *Socialization of System, SOP and Flow Refreshment,*
84. *Socialization on Restaurant Concept and Service Training,*
85. *Management Horticulture Training, Education Class, and Collection and Non-Collection Plant Registration at Purwodadi Botanical Garden,*
86. *Introduction to Plants and Knowledge of Cibodas Botanical Garden for Tour Guides,*
87. *EDC Machine, Mpos, POS, Odoo Usage Training,*
88. *Sequences Of Service & Upselling Training,*
89. *Department SOP or Guide Book Socialization,*
90. *KRIS (Internal Botanical Garden System) Training from IT Center & Finance Center,*
91. *Tour Guide and Ecotourism Training.*

All of the above training types have been tailored to the actual needs of each Business Unit and are aimed at enhancing employee competence and service quality for customers/visitors.

The Company always conducts employee training and development programs. Training is carried out by applying the principle of equal opportunity for all employees according to their respective training needs. Throughout 2023, the Company has allocated a budget of Rp.389,26 million for training and HR development purposes.

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Turnover [F18]

Perseroan menjunjung tinggi proporsionalitas tenaga kerja dengan menerapkan praktik manajemen SDM yang memprioritaskan proses seleksi dan rekrutmen yang adil di semua area kerja. Melalui proses-proses ini, Perseroan memastikan adanya tenaga kerja yang beragam dan inklusif yang mencerminkan masyarakat yang lebih luas. Komitmen terhadap keterwakilan yang seimbang ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih dinamis dan adil.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat turnover karyawan dimuat pada tabel berikut:

Equal Employment Opportunity and Turnover [F18]

The Company upholds workforce proportionality by implementing HR management practices that prioritize fair selection and recruitment processes across all work areas. Through these processes, the Company ensures a diverse and inclusive workforce that reflects the broader community. This commitment to balanced representation fosters a more dynamic and equitable workplace environment.

Throughout 2023, the Company has coordinated the recruitment and selection of new employees resulting employee turnover rate as shown in the following table:

Uraian *Description*	**Jumlah** *Total*
Total Karyawan Awal Tahun *Total Employees at the Beginning of the Year*	834
Karyawan Baru *New Hire*	305
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun *Employees whose Employment is Terminated / Resign / Entering Retirement Period*	44
Total Karyawan Akhir Tahun 2023 *Total Employees as of the End of 2023*	1139

Selama proses rekrutmen, perusahaan memastikan bahwa para kandidat dievaluasi secara menyeluruh berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan kualifikasi mereka, menyelaraskannya dengan persyaratan khusus dari peran yang mereka lamar. Selain itu, keberagaman dan kesetaraan adalah prinsip dasar yang dijunjung tinggi selama proses rekrutmen, yang mempromosikan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Dengan mengedepankan meritokrasi dan merangkul keberagaman, perusahaan bertujuan untuk menumbuhkan tenaga kerja yang dinamis yang berkontribusi terhadap kesuksesan dan inovasi secara keseluruhan.

Indikator kesetaraan kesempatan kerja di dalam Perusahaan dapat dilihat dari representasi karyawan perempuan yang menduduki posisi Direktur atau manajerial.

During the recruitment process, the Company ensures that candidates are thoroughly evaluated based on their skills, experience, and qualifications, aligning them with the specific requirements of the roles they apply for. Additionally, diversity and equality are fundamental principles upheld throughout the recruitment process, promoting a fair and inclusive workplace environment. By prioritizing meritocracy and embracing diversity, the company aims to foster a dynamic workforce that contributes to its overall success and innovation.

An indicator of equal employment opportunity within the Company can be observed through the representation of female employees in Director or managerial roles.

Jumlah Karyawan Wanita dan Posisinya di Perusahaan
Number of Female Employees and Their Position in the Company

No	Jabatan *Position*	Jumlah					Total
		DMI	Group D	Group S	Group N	Group Hotel	
		Wanita *Female*	Wanita *Female*	Wanita *Female*	Wanita *Female*	Wanita *Female*	
1	Direktur *Board of Director*	0	3	0	1	0	**4**
2	Manajerial *Managerial*	2	44	0	13	1	**60**
							64

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F19]

Perseroan mempertahankan komitmen yang teguh terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika, dan secara eksplisit melarang mempekerjakan pekerja anak atau di bawah umur dalam angkatan kerjanya. Dengan berpegang teguh pada pedoman hukum, Perseroan memastikan bahwa jam kerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2023.

Dengan menjunjung tinggi standar-standar ini, Perseroan memprioritaskan kesejahteraan dan hak-hak karyawannya sekaligus memitigasi potensi perselisihan ketenagakerjaan yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Dedikasi terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab ini menumbuhkan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif bagi produktivitas dan kepuasan karyawan. Perseroan akan terus mempertahankan reputasinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial yang berdedikasi pada perilaku bisnis yang etis.

Minor and Forced Labor [F19]

The Company maintains a steadfast commitment to ethical labor practices, explicitly prohibiting the employment of child or underage workers within its workforce. Adhering strictly to legal guidelines, the Company ensures that working hours align with established regulations throughout 2023.

By upholding these standards, the Company prioritizes the well-being and rights of its employees while mitigating potential labor disputes that may arise from non-compliance with labor laws. This dedication to responsible employment practices fosters a harmonious work environment conducive to productivity and employee satisfaction. The Company will always maintain its reputation as a socially responsible organization dedicated to ethical business conduct.

Kebijakan Remunerasi: Upah Minimum Regional [F20]

Sebagai bagian dari dedikasinya untuk melindungi hak-hak karyawan, Perseroan sangat menekankan pada penilaian dan pengawasan kebijakan remunerasi secara berkesinambungan. Evaluasi yang berkelanjutan ini memastikan bahwa kompensasi karyawan tetap adil dan kompetitif sesuai dengan standar industri. Dengan meninjau kebijakan-kebijakan ini secara berkala, Perseroan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan mempertahankan komitmennya untuk memberikan kompensasi yang adil kepada tenaga kerjanya.

Remuneration Policy: Regional Minimum Wage [F20]

As part of its dedication to safeguarding employee rights, the Company places a strong emphasis on continually assessing and supervising its remuneration policies. This ongoing evaluation ensures that employee compensation remains fair and competitive within the industry standards. By regularly reviewing these policies, the Company can adapt to changing economic conditions and maintain its commitment to providing equitable compensation to its workforce.

Dalam komitmennya untuk menjunjung tinggi hak-hak karyawan, Perseroan secara konsisten mengevaluasi dan mengawasi kebijakan remunerasi. Kebijakan-kebijakan ini selaras dengan strategi Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan upah minimum yang ditetapkan baik di tingkat regional maupun nasional. Perseroan dengan tekun memenuhi kewajibannya kepada karyawan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan tentang upah minimum regional (UMR), dengan memprioritaskan praktik kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan menyediakan program asuransi pensiun, jaminan hari tua, kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

In its commitment to uphold employee rights, the Company consistently evaluates and oversees its remuneration policies. These policies align with the Company's strategy, ensuring compliance with minimum wage regulations set at both regional and national levels. The Company diligently fulfills its obligations to employees by adhering to relevant laws and regulations, including those governing regional minimum wages (UMR), thereby prioritizing fair compensation practices across its workforce.

Remuneration provided to employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company facilitates employees by providing pension, old age, health and employment insurance programs organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F21]

Memastikan lingkungan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan merupakan bagian dari nilai-nilai inti dan standar operasional Perusahaan. Protokol dan peraturan keselamatan yang komprehensif ditegakkan secara cermat untuk mengurangi potensi bahaya dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Inspeksi rutin dan pemeliharaan rutin dilakukan untuk menegakkan standar keselamatan dan mengatasi setiap masalah yang muncul dengan segera.

Selain itu, Perusahaan berinvestasi dalam program pelatihan dan kesadaran keselamatan yang berkelanjutan untuk memberdayakan karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi lingkungan kerja mereka dengan aman. Dengan memprioritaskan keselamatan di tempat kerja, Perseroan memupuk budaya kepercayaan, produktivitas, dan kepuasan karyawan.

Untuk itu, Perseroan juga terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target *zero accident*. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, perusahaan setiap tahun selalu mengadakan pelatihan simulasi tanggap darurat, pemadam kebakaran, sosialisasi tugas P2K3 dan Pelatihan P3K.

Proper and Safe Workplace Environment [F21]

Ensuring a proper and safe workplace environment for all employees is part of the Company's core values and operational standards. Comprehensive safety protocols and regulations are meticulously enforced to mitigate potential hazards and promote employee well-being. Regular inspections and maintenance routines are conducted to uphold safety standards and address any emerging concerns promptly.

Furthermore, the Company invests in ongoing safety training and awareness programs to empower employees with the necessary knowledge and skills to navigate their work environment safely. By prioritizing workplace safety, the Company fosters a culture of trust, productivity, and employee satisfaction.

For this reason, the Company continues to be committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs with a target of zero accident. In order to achieve this, the Company annually conducts emergency response simulation training, firefighting, socialization of P2K3 duties and first aid training.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Secara periodik melakukan sosialisasi ke semua bisnis unit baik level GM maupun manajerial dan staff serta karyawan baru untuk program '*learning journey* karyawan' dan '*culture development*' yang dibawahi oleh direktorat HR.

Activity: Building a Sustainable Culture

Periodically conducting socialization sessions to all business units at both the GM and managerial levels, as well as to new staff and employees for the "employee learning journey" and "culture development" programs under the HR Directorate.

B. Aspek Masyarakat *Community Aspect*

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F23]

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar mengacu pada efek yang ditimbulkan oleh kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. Dampak ini dapat berupa dampak positif maupun negatif.

Dampak positif dapat berupa penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan kontribusi terhadap pajak daerah serta proyek-proyek pengembangan masyarakat.

Namun, dampak negatif juga dapat muncul, seperti pencemaran lingkungan dan gangguan sosial. Penting bagi Perusahaan untuk menilai dan mengelola dampak-dampak ini secara bertanggung jawab melalui praktik-praktik berkelanjutan, pelibatan masyarakat, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mereka berkontribusi positif terhadap kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sekitar.

Dampak operasi MICE (Pertemuan, Insentif, Konferensi, dan Pameran) terhadap masyarakat sekitar dapat menjadi signifikan dan beragam. Dampak positif dapat mencakup peningkatan aktivitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan bagi bisnis lokal seperti hotel, restoran, layanan transportasi, dan tempat acara.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F23]

The impact of operations on surrounding communities refers to the effects that a Company's activities have on the people, environment, and economy in the areas where it operates. These impacts can be both positive and negative.

Positive impacts may include job creation, economic growth, infrastructure development, and contributions to local taxes and community development projects.

However, negative impacts can also arise, such as environmental pollution, and social disruption. It is essential for the Company to assess and manage these impacts responsibly through sustainable practices, community engagement, and stakeholder collaboration to ensure that their operations contribute positively to the well-being and development of surrounding communities.

The impact of MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) operations on surrounding communities can be significant and multifaceted. Positive impacts may include increased economic activity, job creation, and revenue generation for local businesses such as hotels, restaurants, transportation services, and event venues.

Acara MICE juga dapat berkontribusi pada promosi destinasi tuan rumah, menarik wisatawan dan meningkatkan ekonomi lokal. Namun, dampak negatif juga dapat muncul, seperti kemacetan, tekanan pada infrastruktur, degradasi lingkungan, dan gangguan pada kehidupan sehari-hari warga. Sangat penting bagi operator MICE untuk terlibat dengan komunitas lokal, mengurangi dampak negatif melalui perencanaan dan manajemen yang cermat, serta memastikan bahwa manfaat dari penyelenggaraan acara MICE dibagi secara adil di antara semua pemangku kepentingan.

MICE events can also contribute to the promotion of the host destination, attracting tourists and boosting the local economy. However, negative impacts can arise, such as congestion, strain on infrastructure, environmental degradation, and disruption to residents' daily lives. It's crucial for MICE operators to engage with local communities, mitigate negative impacts through careful planning and management, and ensure that the benefits of hosting MICE events are shared equitably among all stakeholders.

Penanganan Pengaduan Masyarakat [F24]

Perseroan dan seluruh anak perusahaan terbuka terhadap kritik, pengaduan atau masukan dari masyarakat. Semua pengaduan, atau keluhan, akan selalu ditanggap dengan baik dan diupayakan solusi yang memuaskan semua pihak.

Handling of Public Grievances [F24]

The Company and all of its subsidiaries are open to criticism, complaints, or feedback from the public. All complaints or grievances will always be addressed properly, and efforts will be made to find solutions that satisfy all parties.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F25]

Program TJSL Perseroan dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan sesuai dengan kekhasan bisnisnya dan kondisi masyarakat dimana anak perusahaan berada.

Environmental and Social Responsibility Activities [F25]

The Company's Environmental and Social Responsibility (ESR) program is carried out by each subsidiary according to the specificity of its business and the conditions of the communities where the subsidiary operates.

BOX 2

Membawa Kebun Raya Menjadi Destinasi Wisata Bertaraf Internasional
Turning the Botanical Garden into an International Tourism Destination

PT Dyandra Media International, Tbk. (Dyandra) juga memasuki industri tourism leisure melalui salah satu anak perusahaannya, PT Mitra Natura Raya (MNR). MNR bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengelola 4 Kebun Raya yaitu Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas di Jawa Barat, Kebun Raya Purwodadi di Jawa Timur dan Kebun Raya Eka Karya Bali (Bedugul) di Bali.

PT Dyandra Media International, Tbk. (Dyandra) also entered the tourism leisure industry through one of its subsidiaries, PT Mitra Natura Raya (MNR). MNR collaborates with the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) to manage 4 Botanical Gardens: Bogor Botanical Garden, Cibodas Botanical Garden in West Java, Purwodadi Botanical Garden in East Java, and Eka Karya Bali Botanical Garden (Bedugul) in Bali.

Kerja sama ini diharapkan upaya peningkatan pelayanan dan fungsi Kebun Raya kepada publik lebih baik. Adapun upaya peningkatan itu melalui perbaikan dan peningkatan fasilitas infrastruktur dan non infrastruktur, sehingga kebun raya menjadi semakin menarik dikunjungi sebagai tempat rekreasi sekaligus memberi manfaat dari sisi edukasi dan konservasi. Hasilnya telah terlihat. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah pengunjung yang sangat signifikan.

Sejumlah terobosan yang telah dilakukan oleh MNR diantaranya adalah perbaikan dalam pengelolaan tiket masuk kebun raya dengan menerapkan sistem elektronik, dari yang sebelumnya menggunakan cara konvensional (manual).

Menerapkan sistem tiket elektronik memberi banyak keuntungan, antara lain:

1. Kenyamanan: Tiket elektronik memungkinkan pelanggan untuk membeli tiket secara online atau melalui aplikasi seluler, sehingga tidak perlu mengunjungi loket tiket secara fisik. Kenyamanan ini menghemat waktu dan tenaga bagi pelanggan dan agen tiket.
2. Aksesibilitas: Sistem tiket elektronik memungkinkan pelanggan untuk membeli tiket dari mana saja dengan koneksi internet, sehingga memudahkan orang-orang di lokasi terpencil atau yang memiliki masalah mobilitas untuk mengakses tiket acara.
3. Mengurangi Biaya: Tiket elektronik menghilangkan kebutuhan untuk mencetak tiket fisik, sehingga mengurangi biaya pencetakan dan distribusi untuk penyelenggara acara. Ini juga menghemat biaya yang terkait dengan staf loket tiket fisik.
4. Efisiensi: Sistem tiket elektronik menyederhanakan proses tiket, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Hal ini menguntungkan pelanggan dan penyelenggara acara dengan membuat transaksi tiket menjadi lebih cepat dan lancar.

This collaboration is aimed at improving the services and functions of the Botanical Gardens to the public. Efforts to improve involve the enhancement of both infrastructure and non-infrastructure facilities, making the botanical gardens more attractive as recreational spots while providing educational and conservation benefits. The results have been evident. In 2022, there was a significant increase in the number of visitors.

Some breakthroughs implemented by MNR include improving the management of entrance tickets to the botanical gardens by implementing an electronic system, replacing the previous manual method.

Implementing an electronic ticketing system offers several advantages, including:

1. *Convenience: Electronic ticketing allows customers to purchase tickets online or through mobile apps, eliminating the need to visit physical ticket counters. This convenience saves time and effort for both customers and ticketing agents.*
2. *Accessibility: Electronic ticketing systems enable customers to purchase tickets from anywhere with an internet connection, making it easier for people in remote locations or with mobility issues to access tickets for events.*
3. *Reduced Costs: Electronic ticketing eliminates the need for printing physical tickets, reducing printing and distribution costs for event organizers. It also saves costs associated with staffing physical ticket counters.*
4. *Efficiency: Electronic ticketing systems streamline the ticketing process, reducing waiting times and improving overall efficiency. This benefits both customers and event organizers by making ticketing transactions quicker and more seamless.*

5. Keamanan: Sistem tiket elektronik dapat menggabungkan fitur keamanan canggih seperti pemindaian barcode atau enkripsi digital untuk mencegah penipuan dan penggandaan tiket tanpa izin.
6. Analisis dan Pelaporan: Sistem tiket elektronik dapat menghasilkan wawasan data yang berharga dengan melacak penjualan tiket, pola kehadiran, dan demografi pelanggan. Penyelenggara acara dapat menggunakan data ini untuk membuat keputusan yang tepat dan mengoptimalkan acara di masa mendatang.
7. Manfaat Lingkungan: Dengan mengurangi kebutuhan akan tiket kertas, sistem tiket elektronik berkontribusi pada kelestarian lingkungan dengan meminimalkan limbah kertas dan mengurangi jejak karbon yang terkait dengan pencetakan dan transportasi.

Selain itu, untuk menekan pencemaran lingkungan dan emisi gas rumah kaca, MNR menggunakan kendaraan listrik untuk fasilitas tranportasi di dalam kebun raya.

MNR juga memiliki banyak program yang diarahkan untuk kelestarian lingkungan hidup, seperti misalnya, pembuatan kompos, menyelenggarakan kelas edukasi bagi masyarakat, daur ulang sampah dan lain-lain.

5. Security: Electronic ticketing systems can incorporate advanced security features such as barcode scanning or digital encryption to prevent fraud and unauthorized duplication of tickets.

6. Analytics and Reporting: Electronic ticketing systems can generate valuable data insights by tracking ticket sales, attendance patterns, and customer demographics. Event organizers can use this data to make informed decisions and optimize future events.

7. Environmental Benefits: By reducing the need for paper tickets, electronic ticketing systems contribute to environmental sustainability by minimizing paper waste and reducing the carbon footprint associated with printing and transportation.

In addition, to reduce environmental pollution and greenhouse gas emissions, MNR uses electric vehicles for transportation facilities within the botanical gardens.

MNR also has many programs aimed at environmental sustainability, such as making compost, holding educational classes for the community, recycling waste and so on.

Daftar Indeks Referensi - POJK 51/17

Reference Index List - POJK 51/17

Daftar Indeks Referensi - POJK 51/17
Reference Index List - POJK 51/17

No	Keterangan *Description*	Halaman *Page*
A	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategy***	**45**
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** *Explanation of Sustainability Strategy*	**45**
B	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance Overview***	**7**
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	**64**
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of production or services sold*	
	b) Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales*	**66**
	c) Laba atau rugi bersih; *Net profit or loss;*	**66**
	d) Produk ramah lingkungan; dan *Environmentally friendly products; and*	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. *Involvement of local parties related to the sustainable finance business process.*	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	**69**
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); *Energy use (including electricity and water);*	**70**
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; *Reduction of emissions generated;*	**73**
	c) Pengurangan limbah dan efluen; *Reduction of waste and effluents;*	**75**
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati. *Preservation of biodiversity.*	**73**
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan *Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment.*	

No	Keterangan *Description*		Halaman *Page*
C	**Profil Singkat** ***Brief Profile***		
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	**31**
	C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan *Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of the Financial Institution, Issuer and Public Company, as well as branch and/or representative offices*	**28**
	C.3	Skala Perusahaan *Scale of the Company*	**37**
		a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban *Total Assets or Capitalized Assets, and Total Liabilities*	
		b) Jumlah Karyawan *Number of Employees*	
		c) Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Share Ownership*	
		d) Wilayah Operasional. *Operational Area*	
	C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; *Brief description of products, services and business activities;*	**32**
	C.5	Keanggotaan pada asosiasi; *Membership in associations;*	**39**
	C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. *Significant changes, among others related to the closure or opening of branches, and ownership structure.*	**13**

No			Keterangan *Description*	Halaman *Page*
D			**Penjelasan Direksi memuat:** ***The explanation of the Board of Directors contains:***	**21**
	D.1	a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: *Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, at least including:*	
			1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; *Explanation of the value of sustainability to the company;*	
			2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; *Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;*	
			3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; *Explanation of the commitment of the leadership of FSIs, issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;*	
			4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan *Achievement of performance in the implementation of sustainable finance; and*	
			5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. *Challenges in achieving performance in the implementation of sustainable finance.*	
		b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: *Implementation of Sustainable Finance, at least including:*	
			1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan *Performance achievement of the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and*	
			2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). *Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for FSIs required to prepare a sustainable finance action plan).*	
		c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: *The strategy for achieving the target includes, at least include:*	
			1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; *Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects;*	
			2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan *Utilization of business opportunities and prospects; and*	
			3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. *Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of FSIs, issuers and public companies.*	

No		Keterangan *Description*	Halaman *Page*
E		**Tata Kelola Keberlanjutan memuat:** ***Sustainability Governance contains:***	**47**
	E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Description of duties for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units that are responsible for implementing Sustainable Finance.*	
	E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. *An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.*	
	E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. *An explanation of the FSI's, Issuer's and Public Company's procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the FSI's, Issuer's and Public Company's risk management processes.*	
	E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: *An explanation of the relationship with stakeholders which includes:*	
		1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan *Stakeholder engagement based on management assessment, GMS, decree or otherwise; and*	
		2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. *Approaches used by FSIs, Issuers and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including dialog, surveys and seminars.*	
	E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Problems encountered, developments and influences on the implementation of Sustainable Finance.*	

No	Keterangan *Description*	Halaman *Page*
F	**Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance***	**64**
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	**64**
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan *Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and*	
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. *Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*	
	Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance***	**69**
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	**69**
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	**69**
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	**69**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	**70**
F.8	Penggunaan Air *Water Use*	**70**
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup *Positive and Negative Impacts on the Environment*	**73**
F.10	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	**73**
	a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi *Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas*	
	b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna *Conservation efforts made, protection of flora and fauna*	

No	Keterangan *Description*		Halaman *Page*
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. *Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources.*	**73**
		a Scope 1	
		b Scope 2	
		c Scope 3	
		d Intensitas Emisi *Emission Intensity*	
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*	
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	**73**
	F.14	Mekanismen Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	**78**
	F.15	Tumpahan yang Terjadi *Spills*	**78**
	F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Environmental Complaints Received and Resolved*	**78**
	Kinerja Sosial *Social Performance*		**79**
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. *Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers.*	
	F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi *Equality and Equal Opportunities in Employment, in the aspects of: recruitment, training, promotion and remuneration.*	**86**
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	**87**
	F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	**87**
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak *Appropriate Working Environment*	**88**
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	**82**

No	Keterangan *Description*	Halaman *Page*
	Aspek Masyarakat ***Community Aspect***	**89**
	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	**89**
	F.24 Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	**90**
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Social and Environmental Responsibility Activities*	**90**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa ***Product/Service Development Responsibility***	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	
	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety*	
	F.28 Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	
	F.29 Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali *Number of Recalled Products*	
	F.30 Survey Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	
	Lain-lain ***Others***	
	G.1 Verifikasi Tertulis danri Pihak Independen *Written Verification and Independent Party*	**19**
	G.2 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan. *Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Sustainability Report.*	
	G.3 Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	**112**
	G.4 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	
	G.5 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017*	**94**

Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard 2021 Content Index

Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan
Statement of Use

PT Dyandra Media International, Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standard.

PT Dyandra Media International, Tbk reports the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2023 - December 31, 2023 with reference to the GRI Standard.

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 2 | **Pengungkapan Umum** *General Disclosure*		
2-1	Rincian Organisasi *Organizational Details*	**27**
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	**12**
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak *Reporting period, frequency and contact point*	**13**
2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	**15**
2-5	Penjaminan eksternal *External assurance*	**19**
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	**68**
2-7	Tenaga Kerja *Employees*	**79**
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung *Workers who are not employees*	
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	**47**
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	
2-15	Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	
2-16	Komunikasi masalah penting *Communication of critical concerns*	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata Kelola Tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	
2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	**87**
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	**87**
2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	
2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	
2-28	Keanggotaan asosiasi *Membership associations*	**39**
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	**19**

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	
GRI 3 | Topik Material *Material Topics*		
3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process to determine material topics*	**16**
3-2	Daftar topik material *List of material topics*	**17**
GRI 201 | Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		**64**
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct Economic Value Generated and Distributed*	**65**
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	
GRI | 201 Keberadaan Pasar *Market Presence*		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal. *Proportion of senior management hired from the local community*	
GRI | 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impacts*		**67**
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastructure investments and services supported*	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 204 | **Praktek Pengadaan** *Procurement Practices*		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal. *Proportion of spending on local suppliers*	
GRI 205 | **Anti Korupsi** *Anti-Corruption*		
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	
GRI 206 | **Perilaku Anti Persaingan** *Anti-competitive Behavior*		
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli. *Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices*	
GRI 207 | **Pajak** *Tax*		**67**
207-1	Pendekatan terhadap pajak. *Approach to tax*	
207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak *Tax governance, control, and risk management*	
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak *Stakeholder engagement and management of concerns related to tax*	
207-4	Laporan per negara *Country-by-country reporting*	
GRI 301 | **Material** ***Materials***		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume. *Materials used by weight or volume*	
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan *Recycled input materials used*	
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya *Reclaimed products and their packaging materials*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 302	**Energi** ***Energy***	**70**
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy Consumption in the Organization*	**70**
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy Consumption outside the Organization*	
302-3	Intensitas Energi *Energy intensity*	**70**
302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy*	
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reduction of energy consumption requirements of products and services*	
GRI 303	**Air dan Efluen** ***Water and Effluent***	**70**
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	
303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	
303-4	Pembuangan *Water discharge*	
303-5	Konsumsi air *Water consumption*	
GRI 304	**Keanekaragaman hayati** ***Biodiversity***	**73**
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	**73**
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi *Habitats protected or restored*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	
GRI 305 | **Emisi** ***Emissions***		**73**
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	
GRI 401 | **Kepegawaian** ***Employment***		**79**
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	**86**
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	**86**
GRI 403 | **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** ***Occupational Health and Safety***		**88**
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	
403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. *Worker training on occupational health and safety*	
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	
403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	
403-10	Penyakit akibat kerja *Work-related ill health*	
GRI 404 | Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*		**82**
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	
GRI 405 | Keanekaragaman dan Peluang Setara *Diversity and Equal Opportunity*		**86**
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	
GRI 406 | Non-Diskriminasi *Non-discrimination*		**80**
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	
GRI 408 | Pekerja anak *Child labor*		**87**
408-1	Operasi dan pemasok yang dianggap memiliki risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	
GRI 409 | Kerja Paksa atau Wajib Paksa *Forced or Compulsory Labor*		**87**
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 410 | Praktik Keamanan *Security practices*		
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia *Security personnel trained in human rights policies or procedures*	
GRI 411 | Hak Masyarakat adat *Rights of Indigenous Peoples*		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat *Incidents of violations involving rights of indigenous peoples*	
GRI 413 | Masyarakat Setempat *Local Communities*		**89**
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	
GRI 414 | Penilaian Sosial Pemasok *Supplier Social Assessment*		
414-1	Seleksi pemasok barudengan menggunakan kriteria sosial *New suppliers that were screened using social criteria*	
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	
GRI 415 | Kebijakan Publik *Public Policy*		
415-1	Kontribusi politik *Political contributions*	
GRI 416 | Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and service categories*	
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
GRI 417 | Pemasaran dan Pelabelan ***Marketing and Labelling***		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa *Requirements for product and service information and labeling*	
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling*	
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Incidents of non-compliance concerning marketing communications*	
GRI 418 | Privasi Pelanggan ***Customer Privacy***		
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data*	

FESyar

Festival Ekonomi Syariah JAWA 2023

ROAD TO ISEF 2023

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Dyandra Media International Tbk 2023 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2023.

This PT Dyandra Media International Tbk 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2023.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1 Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

◯ tidak setuju / *disagree*
◯ netral / *neutral*
◯ setuju / *agree*

2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

◯ tidak setuju / *disagree*
◯ netral / *neutral*
◯ setuju / *agree*

3 Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling tidak penting s/d 4 = paling penting)
What material topics are most important to you: (score 1 = least important to 4 = most important)

- Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* [ ]
- Kualitas Produk dan Layanan / *Product and Service Quality* [ ]
- Perlindungan Informasi Nasabah / *Protection of Customer Information* [ ]
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung / *Indirect Economic Impact* [ ]
- Reputasi Perusahaan / *Company reputation* [ ]
- Pendidikan dan Pelatihan Karyawan / *Education and training for Employee* [ ]
- Keberagaman dan Kesempatan Kerja / *Diversity and Job Opportunities* [ ]
- Emisi / *Emissions* [ ]
- Komunitas Lokal / *Local Community* [ ]
- Antikorupsi / *Anti Corruption* [ ]
- Energi / *Energy* [ ]
- Praktik Pengadaan / *Procurement Practices* [ ]
- Ketenagakerjaan / *Employment* [ ]
- Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent* [ ]

4 **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.**
Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

.....

.....

5 **Profil Anda**
Your profile :

Nama Lengkap *Full name:* .....

Pekerjaan *Profession:* .....

Nama Lembaga/Perusahaan *Institution / Company Name:* .....

6 **Golongan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Group

◯ Investor *Investors*
◯ Nasabah *Customer*
◯ Karyawan *Employees*
◯ Komunitas Lokal *Local Community*
◯ Regulator *Regulator*
◯ Lainnya *Others*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please send the feedback sheet back to

Corporate Secretary
PT Dyandra Media International, Tbk
Gedung Dyandra Promosindo
Jl. Gelora 7 No. 15 Palmerah
Jakarta Pusat 10270
Telp : +62 21 3199 6077

Atau, kirim via email ke:
Or send via email to
corsec@dyandramedia.com

Dokumen Laporan Keberlanjutan ini dikembangkan oleh team Greeners.co yang terafilisasi dengan PT Dyandra Media International Tbk.

This Sustainability Report document was developed by the Greeners.co team which is affiliated with PT Dyandra Media International Tbk.

Tentang Greeners.co *About Greeners.co*

Greeners.Co adalah unit bisnis utama PT Nawala Sakra Asia. Hadir kepada publik dalam bentuk penerbitan media digital yang memiliki fokus pemberitaan permasalahan lingkungan hidup dan gaya hidup ramah lingkungan sejak tahun 2005.

Selain memiliki unit bisnis media digital, Greeners.Co juga aktif dalam mitra keberlanjutan / sustainability partner bagi banyak pihak dalam hal pemenuhan inisiatif dan kepedulian terhadap keberlanjutan.

Greeeners.Co is the primary business unit of PT Nawala Sakra Asia. It is publicly presented in the form of digital media publication, focusing on environmental issues and eco-friendly lifestyles since 2005.

In addition to its digital media business unit, Greeeners.Co is also active as a sustainability partner for many parties in fulfilling initiatives and concerns for sustainability.

Dyandra&Co.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL Tbk.

Jl. Johar No. 9, Menteng
Jakarta Pusat 10310
corsec@dyandramedia.com
www.dyandramedia.com